

**IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA  
DARI RUMAH (KKN-DR) DAN SUKARELAWAN  
PADA MASA COVID-19**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**PUJA KUSUMA DEWI**

**NIM. 17532015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2022**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada.  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
di-  
*Curup*

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa PAI yang berjudul: **Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Intitut Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Curup, 24 Februari 2022

**Pembimbing I**



**Dr. H. Saidil Mustar. M.Pd**  
NIP. 19620204 200003 1 004

**Pembimbing II**



**Dr. Deri Wanto, M.A**  
NIP.19871108 201903 1 004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Puja Kusuma Dewi  
**NIM** : 17532015  
**Fakultas** : Tarbiyah  
**Prodi** : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul : **'IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA DARI RUMAH (KKN-DR) DAN SUKARELAWAN PADA MASA COVID-19'** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh Gelar Kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan Penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, Maret 2022  
Penulis



**Puja Kusuma Dewi**  
**NIM. 17532015**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119  
Website/facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultastarbiyah@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 071 /In.34/F.TAR/I/PP.00.9/08/2022

Nama : **Puja Kusuma Dewi**  
Nim : **1753 2015**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Implementasi Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 29 Maret 2022**

Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**

Tempat : **Ruangan 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. H. Saidil Mustar, M. Pd.**  
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

**Dr. Deri Wanto, MA**  
NIP. 19871108 201903 1 004

Penguji I,

**H. Abdul Rahman, M. Pd. I**  
NIP. 19720704 200003 1 004

Penguji II,

**Mirzon Daheri, MA, Pd.**  
NIP. 198502112019031002



Mengesahkan  
Dekan Fakultas Tarbiyah

**Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd.**  
NIP. 19650826 199903 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19”

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seuruh umat manusia. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar (SI) Fakultas Tarbiyah pada proram Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.

6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, M.A selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.
7. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, sebagai Penasehat Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing urusan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
8. Bapak Dr. H. Saidil Mustar. M. Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Deriwanto, M. A., selaku pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu para dosen yang telah memberikan berbagai ilmu, pengetahuan, dan bimbingan kepada penulis.
10. Ayahanda dan ibunda yang telah mendo'akan, mengarahkan, memberi kepercayaan, bantuan moril dan materil demi kesuksesan penulis.
11. Teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memotivasi.

Semoga Allah SWT selalu memberikan berkah dan karunianya serta membalas semua kebbaikanya. Akhirkata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan pihak-pihak yang berkepentingan. Wasalau'alaikum Wr. Wb.

Curup, 9 Maret 2022

Penulis



Puja Kusuma Dewi  
Nim. 17532015

## **MOTTO**

Selama Ada Niat Dan Keyakinan Semua Akan Jadi Mungkin.

Pedang Terbaik Yang Dimiliki Ialah Sebuah Kesabaran Tanpa Batas.

## Persembahan

"sesungguhnya keberhasilan yang ku dapatkan bukanlah milikku seutuhnya, dibalik keberhasilan yang dimiliki saat ini, terdapat banyak do'a, uluran tangan dan semangat yang mengiringi setiap langkah perjuanganku, hingga saat ini mampu menyelesaikan skripsi ini. Skripsi kupersembahkan untuk mereka yang tersayang"

- ✚ Bapak (Sutrisno) dan Mamak (Mutingah) terkasih yang selalu membuka lengan saat dunia menutup pintunya. Yang selalu membuka hati ketika orang-orang menutup mata dan telinganya untukku. Do'a dan dukungan dari kalian membuat aku kuat, tegar, sabar dan selalu semangat.
- ✚ Nenek (Rusmiani) dan Akik (Adi) yang selalu mendukung dan mendo'akan saat aku lelah.
- ✚ Bapak Dr. Idi Warsah, M. Pd. I., selaku penasihat akademik, Bapak Dr. H. Saidil Mustar. M. Pd., selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Deriwanto, M. A., selaku pembimbing II.
- ✚ Sahabat-sahabatku (Feni, Lia) yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberi semangat serta motivasi ketika aku mulai putus asa.
- ✚ Teman seperjuanganku (Oka, Wiwik) yang saling mendukung satu sama lain.
- ✚ Seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam.
- ✚ Almamaterku IAIN Curup.

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI KULIAH KERJA NYATA DARI RUMAH (KKN-DR) DAN SUKARELAWAN PADA MASA COVID-19**

**Puja Kusuma Dewi (17532015)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena penyebaran virus covid-19 yang mana virus ini memberikan dampak yang luar biasa pada semua sektor kehidupan, terutama dalam sektor pendidikan. Termasuk pelaksanaan KKN yang seharusnya dilakukan dengan mahasiswa turun langsung di lapangan tidak bisa dilaksanakan karena adanya virus covid-19, sehingga pelaksanaan KKN dilakukan secara daring yang dinamakan KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1)Implementasi KKN-DR Dan sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup. 2)Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup. 3)Kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru. 4)Dampak sosial dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data menggunakan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa: 1)Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19 dilakukan melalui tahapan-tahapan, yaitu kegiatan panitia, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan evaluasi. 2)Faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah adanya aturan pemerintah serta mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan tentang ilmu teknologi, sedangkan faktor penghambat pelaksanaannya adalah jaringan internet yang kurang memadai serta kurangnya pemahaman dan kreativitas mahasiswa terkait aplikasi edit perangkat lunak. 3)Kebermanfaatan bagi calon guru adalah mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah, serta menjadikan mahasiswa sebagai pribadi kreatif dan inovatif.

**Kata Kunci : KKN-DR dan Sukarelawan**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Implementasi KKN-DR Dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19 .....	8
B. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan .....	28
C. Penelitian Relevan.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode dan Jenis Penelitian .....	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah .....	46
B. Temuan Penelitian .....	52
C. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	72
B. Rekomendasi .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### Lampiran

1. SK Pembimbing
2. SK Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Catatan Lapangan Hasil Observasi
5. Surat Keterangan Telah Wawancara
6. Kartu Konsultasi Pembimbing Skripsi

## **DAFTAR TABEL**

## **DAFTAR GAMBAR**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kondisi Universitas yang menerapkan pembelajaran jarak jauh atau *online* menyebabkan mahasiswa IAIN Curup mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Kondisi ini tidak terlepas dari pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pembelajaran tatap muka, sehingga mempengaruhi proses pembelajaran, salah satunya adalah pelaksanaan kegiatan KKN yang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diikuti mahasiswa.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 20 ayat 2 dinyatakan bahwa : “ perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan , penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Pada pasal 24 ayat 2 disebutkan : “perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat”.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja bersama dengan masyarakat. KKN yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersama-sama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang

mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada ditengah-tengah mereka.<sup>1</sup>

Selama ini, kegiatan KKN diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena perguruan tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Dalam kondisi demikian ini, orientasi program KKN lebih berkisar pada; (1). Pelayanan masyarakat, sehingga mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas permasalahan yang mereka hadapi, (2). Pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3). Konsep kegiatan yang diajukan bersifat *monolitis* atau sepihak serta bersifat *top down*, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4). Mahasiswa menempatkan diri sebagai *problem solver* dalam menjawab berbagai permasalahan sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6). Kegiatan bersifat formalitas yang cenderung kearah seremonial akademik semata, dan (7). Hasil kegiatan hanya berwujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan munculnya pandemi global yaitu virus corona atau yang disebut *Covid-19 (Corona Virus Deseases-19)*. Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja.

---

<sup>1</sup> Tim Perumus, *Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN – DR DAN SUKARELAWAN LPPM IAIN Curup*”, Curup: 2020 ,h.1

Wabah Covid-19 ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan.

Karena dampak dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Diseases-19. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (*online*). Pembelajaran daring ini dianggap sangat efektif untuk menghambat penyebaran virus covid-19.

Pelaksanaan KKN seyogyanya juga dilaksanakan dengan berinteraksi langsung dengan masyarakat, karena mahasiswa diterjunkan langsung pada masyarakat dalam melaksanakan program KKN. Namun demikian hal ini tidaklah mungkin untuk dilakukan disituasi ini, sehingga diperlukan sistem KKN yang mengikuti pola *social distancing* dan *pyhsical distancing* guna untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan untuk pelaksanaan KKN tanpa harus kontak sosial ataupun kontak fisik dengan masyarakat, yaitu dengan adanya berbagai platform media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan edukasi, himbauan, ataupun penyampaian informasi berjejaring.

Sebagaimana yang disampaikan melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Uapaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 ( Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Surat

Edaran Nomor : 697/03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan penyebaran Covid-19 (Corona) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, serta Surat dari Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nmor : B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04?2020 perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor : 697/03/2020 di bidang Litabdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), bahwa pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk KKN dilakukan dengan pola Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN-DR Dan Sukarelawan dan Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial (KKN-KS).

Dalam proses pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan secara daring (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan ini menuntut mahasiswa untuk kreatif dan produktif dalam menuangkan ide, gagasan serta fikiran melalui media sosial se-kreatif mungkin sesuai dengan buku pedoman yang diberikan. Belum lagi masalah jaringan yang tidak stabil juga menghambat proses KKN-DR, terutama mahasiswa yang tinggal di daerah yang terpencil dan susah sinyal.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses KKN-DR Dan Sukarelawan berlangsung yang menjadi faktor utama yang sangat mempengaruhi proses KKN-DR Dan Sukarelawan ini adalah kekuatan jaringan internet serta faktor pendukungnya yaitu alat komunikasi seperti handphone yang memiliki fitur canggih, komputer atau laptop. Kualitas jaringan internet yang lemah membuat

proses KKN-DR Dan Sukarelawan ini tidak berjalan secara maksimal. Akibatnya, beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyiapkan konten yang akan di buat dan di sebarluaskan di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik ingin meneliti tentang Implementasi KKN-DR Dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19. Penelitian tersebut dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19, dikarenakan di Indonesia sendiri tidak banyak Universitas yang menerapkan KKN-DR Dan Sukarelawan ini. KKN-DR Dan Sukarelawan ini baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk KKN dilakukan dengan pola Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN – DR Dan Sukarelawan dan Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial (KKN-KS). Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus covid-19.

## **B. Fokus Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas tapi mendalam peneliti memfokuskan pada :

1. Bagaimana Implementasi KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19 Di IAIN Curup?
3. Kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari fokus masalah tersebut penulis memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19 Di IAIN Curup?
3. Bagaimana kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka, tujuan penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Implementasi KKN-DR Dan sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup.
3. Kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk meningkatkan mutu pendidikan serta memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
  - b. Untuk meningkatkan wawasan keilmuan tentang KKN-DR Dan Sukarelawan.
  - c. Dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian terkait dengan implementasi KKN-DR Dan Sukarelawan.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan agar mahasiswa lebih kreatif dan produktif dalam memanfaatkan teknologi informasi sebaik mungkin.
  - b. Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kedepannya dalam memanfaatkan teknologi informasi sebagai alat untuk meningkatkan mutu pendidikan.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Implementasi KKN-DR Dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19 di IAIN Curup

##### 1. Pengertian Implementasi

Presman dan Wilavsky mengemukakan implementasi merupakan suatu rekayasa. Pengertian-pengertian ini bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>1</sup>

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme atau sistem, implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>2</sup>

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fix. Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa Inggris Implement yang berarti melaksanakan.<sup>3</sup> Guntur Setiawan berpendapat,

---

<sup>1</sup> Syarifuddin Nudin, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2003, h. 70

<sup>2</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis kurikulum*, Jakarta: Grasindo, 2002, h.70

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013, h. 56.

implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana birokrasi yang efektif.<sup>4</sup>

Fullan dalam buku Abdul Majid tentang “Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis”, menjelaskan bahwa implementasi adalah suatu proses praktik atau kegiatan langsung tentang suatu ide, program atau seperangkat aktivitas baru dalam mencapai dan mengharapkan adanya suatu perubahan.<sup>5</sup>

Implementasi dari pandangan Fullan diatas dipandang sebagai sebuah proses, implementasi juga dipandang sebagai penerapan sebuah inovasi dan senantiasa melahirkan adanya perubahan kearah inovasi atau perbaikan, implementasi dapat berlangsung terus-menerus sepanjang waktu. Menurut Nana Syaodih yang dikutip oleh Syaifuddin menyatakan bahwa dalam proses implementasi setidaknya ada tiga tahapan atau langkah yang harus dilaksanakan, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian atau evaluasi.<sup>6</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah suatu tindakan atau penerapan yang dilakukan berdasarkan rencana yang telah disusun sebelumnya. Dengan kata lain, implementasi hanya dapat dilakukan jika sudah ada perencanaan dan bukan hanya sekedar tindakan semata untuk mencapai sebuah perubahan yang memang diinginkan. implementasi ialah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-

---

<sup>4</sup> Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, h. 39

<sup>5</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kuriulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung : Interest, 2015, h.6

<sup>6</sup> Syaifuddin, *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, Ciputat 2002: PT. Quantum Teaching, hal. 100

sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

## **2. KKN-DR Dan Sukarelawan**

### **a. Pengertian KKN dan KKN-DR Dan Sukarelawan**

Sebelum membahas pengertian KKn (Kuliah Kerja Nyata) perlu diketahui bahwasanya KKN itu merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Perguruan Tinggi. Adapun pengertiannya secara detail adalah sebagai berikut :

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah intrakurikuler yang operasionalnya berbentuk kegiatan kolektif praktis, inter disiplin keilmuan, multi sektor dan dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan wahan kegiatan praktik integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi IAIN Curup yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada msyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pendamping oleh mahasiswa dalam upaya mengembangkan potensi sosial keagamaan dan sosial budaya setempat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan panduan kegiatan penerapan dan pengembangan potensi mahasiswa dalam berbagai disiplin keilmuan secara teoritis dan praktis atau harmonisasi antara ilmu pengetahuan dan dinamika sosial secara partisipatif. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah yang memiliki bobot 4 SKS dan wajib diikuti oleh setiap mahasiswa IAIN Curup yang hasil evaluasinya tercatat secara akademis.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dalam KKN Dharma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staff pengajar ditambah unsur masyarakat. KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerah.<sup>7</sup>

Jadi dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Perguruan Tinggi yang dilakukan oleh mahasiswanya dibawah bimbingan dosen dan pimpinan pemerintah daerahnya.

Sedangkan KKN-DR Dan Sukarelawan adalah Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Dan Sukarelawan yang diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (*sains*) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial. Selain itu, KKN-DR Dan Sukarelawan juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang diwujudkan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.<sup>8</sup>

KKN merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa. Pelaksanaan KKN yang biasanya mengharuskan mahasiswa terjun langsung kedalam masyarakat dan melakukan berbagai kegiatan sosial dalam masyarakat

---

<sup>7</sup> Ahmad Fida, *Pedoman Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN)*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997, h. 1

<sup>8</sup> Tim Perumus, *Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan LPPM IAIN*, Curup, 2020 ,h. 1

menjadi tidak dapat terealisasikan. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan untuk pelaksanaan KKN tanpa harus kontak sosial maupun kontak fisik dengan masyarakat, yaitu dengan adanya berbagai platform media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan, kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa edukasi, himbauan, dakwah, berbagi ilmu pengetahuan, atau dalam bentuk lain yang tidak bertentangan dengan norma yang ada. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat diwujudkan dengan membuat foto, poster (pamflet), karikatur, video tutorial, video animasi, video dokumenter, film pendek, dan lain sebagainya.

Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan diatas dilakukan selama 45 hari dan dilakukan oleh peserta KKN-DR dan Sukarelawan dari rumah masing-masing dimana mereka tinggal dan pendanaan yang bersumber dari peserta KKN-DR dan Sukarelawan itu sendiri.

#### **b. Latar belakang pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan**

Kemunculan covid-19 di Indonesia mempengaruhi berbagai kegiatan masyarakat Indonesia, salah satunya adalah pendidikan. Karena adanya virus ini, aktivitas masyarakat terganggu, sehingga membuat masyarakat harus tetap diam dirumah.<sup>9</sup> Untuk memutus mata rantai Covid-19 pemerintah menghimbau masyarakat untuk melakukan *Physical distancing* agar Covid-19 tidak semakin menyebar. Sehingga berbagai aktivitas masyarakat dilakukan secara *online*, baik itu pekerjaan, kegiatan keagamaan, pendidikan ataupun kegiatan sosial lainnya.

---

<sup>9</sup> Matdio Sihan. Dampak Pandemi Covid Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI). 2020. No 1, hal 1-3

Dalam pendidikan, Covid-19 menyebabkan perubahan pada berbagai sistem dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka harus terhambat dan dilakukan secara *online*. Salah satu kegiatan dalam pendidikan yang terhambat adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN yang biasanya mengharuskan mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan, melakukan berbagai kegiatan sosial dalam masyarakat menjadi tidak dapat terealisasi sebagaimana mestinya. Sehingga menuntut perubahan dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari di berbagai bidang. Sistem penyebaran Covid-19 yang begitu luar biasa dahsyatnya menuntut semua elemen untuk melakukan upaya pencegahan atau memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yang lebih besar. Salah satu yang dilakukan adalah sebagaimana instruksi pemerintah untuk menerapkan *sosial distencing* dan *Physical distancing*. Hal ini tentunya berdampak bagi pelaksanaan sistem pembelajaran *daring/online*. Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan untuk pelaksanaan KKN tanpa harus kontak sosial ataupun kontak fisik dengan masyarakat, yaitu dengan adanya berbagai platform media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk melakukan edukasi, himbauan ataupun penyampaian informasi berjejaring.

Sebagaimana yang disampaikan melalui Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 ( Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam dan Surat Edaran Nomor : 697/03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor : 657/03/2020 tentang Upaya

Pencegahan penyebaran Covid-19 (Corona) di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, serta Surat dari Direktur Pendidikan Tinggi Islam Nomor : B-713/DJ.I/Dt.I.III/TL.00/04?2020 perihal Tindak Lanjut Edaran Direktur jenderal Pendidikan Islam Nomor : 697/03/2020 di bidang Litabdimas (Penelitian, Publikasi Ilmiah, dan Pengabdian Kepada Masyarakat), bahwa pelaksanaan Pengabdian masyarakat dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk KKN dilakukan dengan pola Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN-DR Dan Sukarelawan dan Kuliah Kerja Nyata Kerja Sosial (KKN-KS).

KKN-DR Dan Sukarelawan dapat diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial. Selain itu, KKN-DR dan Sukarelawan juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktif keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing. Sedangkan KKN-KS diwujudkan dengan cara terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan penyebaran Covid-19 di masyarakat yang dikerjasamakan dengan kementerian/lembaga dan/atau gugus tugas resmi, termasuk pada PTKI masing-masing dibawah pengendalian dan pengawasan pihak berwenangserta memenuhi protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah. Namun demikian KKN-KS ini hanya dapat diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari program studi rumpun kedokteran dan sains teknologi yang

diseleksi secara ketat dan memenuhi syarat yang ditentukan oleh masing-masing PTKI.

Maka dari itu demi menjamin efektifitas pelaksanaan kedua pola KKN tersebut diatas maka perlu dituangkan dalam buku panduan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dan KKN-KS. Sehubungan dengan di IAIN Curup tidak adanya prodi rumpun kedokteran dan sains teknologi maka di IAIN Curup hanya melaksanakan KKN-DR dan Sukarelawan saja yang diberi nama Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN-DR dan Sukarelawan.

### **c. Prinsip dasar KKN-DR Dan Sukarelawan**

Seperti halnya pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip KKN, yaitu :

1) keterpaduan aspek Tridharma Perguruan Tinggi, 2) pencapaian tiga manfaat KKN-DR Dan Sukarelawan, 3) KKN-DR Dan Sukarelawan dilaksanakan sebagai bentuk pengutan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (*sains*) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam, 4) KKN-DR Dan Sukarelawan mendorong mahasiswa untuk melakukan produktivitas keilmuan, 5) komperhensif-komperhensif dan berdimensi luas, 6) relistis-pragmatis, 7) mandiri.<sup>10</sup>

Dari uraian diatas, Prinsip keterpaduan aspek Tridharma perguruan Tinggi terdiri atas aspek pendidikan dan pengajaran, pengabdian kepada masyarakat yang berbasis integritas, etos kerja dan gotong royong menjadi landasan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tolak ukur evaluasi KKN-DR dan Sukarelawan. Bidang pendidikan dan pengajaran dapat menjadi ide dan inspirasi melalui bidang penelitian dan pengembangan, termasuk juga aspek pengabdian sesuai bidang pendidikan dari aspek pendidikan dan pengajaran melalui bidang

---

<sup>10</sup> *Ibid*, h 3

pengabdian masyarakat. Sementara bidang penelitian dan pengembangan menjadi sebuah bahan ajar untuk aspek pendidikan dan pengajaran, termasuk untuk aplikasi dan inovasi dari bidang penelitian dan pengembangan menuju bidang pengabdian kepada masyarakat. Sedangkan untuk bidang pengabdian masyarakat dapat memunculkan ide, inspirasi dan pengembangan untuk bidang penelitian dan pengembangan, serta membentuk kepribadian humanis dari bidang pengabdian masyarakat menuju bidang pendidikan dan pengajaran.

Pada prinsip pencapaian tiga manfaat KKN-DR dan Sukarelawan dilaksanakan untuk mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*) yang berupa peningkatan konsep diri, kecerdasan emosi dan motivasi pada mahasiswa. Pemberdayaan masyarakat (*Community empowerment*) yang berupa pengetahuan tentang pendidikan, agama maupun pemecahan masalah sosial yang ada. Manfaat pada pengembangan institusi (*institutional development*) yang berdasarkan pada integritas, etos kerja yang tinggi serta mempunyai sifat-sifat gotong royong.

KKN-DR dan Sukarelawan dilaksanakan sebagai bentuk penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial. Hal itu supaya masyarakat memperoleh pengetahuan dan akhirnya sadar dan peduli terhadap wabah covid-19 yang sangat berbahaya. Masyarakat juga memperoleh pengetahuan tentang bagaimana relasi antar agama dan kesehatan dengan tepat sehingga memiliki kesadaran untuk selalu hidup sehat dan bersih. Tak hanya itu

masyarakat mendapatkan pemahaman tentang bagaimana konsep moderasi beragama ditengah-tengah keberagaman bangsa Indonesia dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain itu masyarakat juga memiliki pengetahuan tentang konsep pendidikan serta siraman rohani dalam bentuk dakwah yang disampaikan oleh mahasiswa, terutama dalam hal menghadapi situasi dan kondisi saat ini.

KKN-DR dan Sukarelawan mendorong mahasiswa untuk melakukan produktivitas keilmuan berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain sesuai dengan program studi masing-masing. Hal ini tentunya mempertimbangkan agar mahasiswa dapat mengembangkan potensi diri yang ada dan memanfaatkan ilmu yang didapat dan wujudkan dalam produktivitas keilmuan diatas.

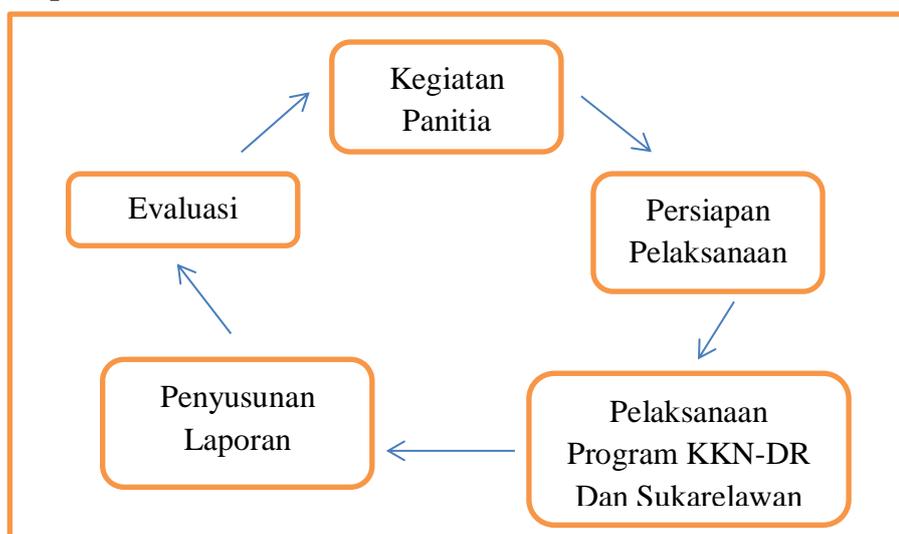
Komperehensif-komplementatif dan berdimensi luas, KKN-DR dan Sukarelawan berfungsi sebagai pengikat, perangkum, penambah, dan pelengkap kurikulum yang ada. Dengan demikian diharapkan mahasiswa mampu mengaktualisasikan diri secara profesional dan proposional. Mengaktualisasikan diri secara profesional dan proposional maksudnya adalah dapat menyadari dan dapat memanfaatkan segala potensi yang ada dalam dirinya untuk mencapai suatu tujuan dengan dengan berbagai pertimbangan.

Relistis-pragmatis, program kegiatan yang direncanakan pada dasarnya dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat dalam menghadapi wabah covid-19.

Mandiri, mengingat situasi dan kondisi saat ini yang tidak memungkinkan mahasiswa untuk melaksanakan KKN sebagaimana biasanya (berkelompok dan terjun di tengah-tengah masyarakat) maka KKN-DR dan sukarelawan dilakukan dalam bentuk individual dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pelaksanaan KKN.

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas dapat diketahui bahwa kedelapan prinsip di atas merupakan dasar utama dalam pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan. Oleh karena itu dalam pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan tidak terlepas dari delapan prinsip dasar pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan.

#### d. Tahapan pelaksanaan KKN-DR DAN SUARELAWAN



**Gambar 2.1** : Data Laporan Oleh Penulis

- 1) Kegiatan panitia pelaksana yaitu mempersiapkan prosedur pelaksanaan kegiatan KKN-DR Dan Sukarelawan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya

adalah mengumumkan bahwa pendaftaran untuk pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan telah dibuka secara *online*.<sup>11</sup>

Jadi, Panitia Pelaksana membagikan link pendaftaran untuk di sebarluaskan kepada seluruh mahasiswa yang mengambil mata kuliah KKN secara *online*. Waktu pendaftaran peserta KKN-DR Dan Sukarelawan sudah ditentukan oleh Panitia Pelaksana.

2) Tahapan Persiapan Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu :

(a) Pendaftaran peserta KKN-DR dan Sukarelawan secara online, (b) Penetapan peserta KKN-DR dan Sukarelawan, (c) Penetapan dosen pembimbing lapangan (DPL), (d) Pembekalan peserta KKN-DR dan Sukarelawan secara daring/online.<sup>12</sup>

Dari uraian diatas dapat peneliti jelaskan bahwa setelah pendaftaran secara online, penetapan peserta dan Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR Dan Sukarelawan ditetapkan oleh panitia pelaksana.

3) Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan selama 45 hari, kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, yaitu :

- (1) Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilakukan dalam bentuk penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam yang berisikan tentang edukasi, himbauan, dakwah, share ilmu pengetahuan, atau dalam bentuk lain yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk foto, poster (Pamflet), karkatur, video tutorial, video animasi, video dokumenter, film pendek dan lain sebagainya dengan memanfaatkan berbagai media sosial, seperti instagram, twitter, facebook, dan Youtube.
- (2) Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dapat juga dilaksanakan dalam bentuk kegiatan produktif keilmuan berupa penulisan buku,

---

<sup>11</sup> *Ibid*, h 6

<sup>12</sup> *Ibid* h 6

karya tulis, opini, membuat tutorial pembelajaran, dan lain-lain sesuai dengan program studi masing-masing yang dilaporkan dalam bentuk karya produktivitas yang dibuat.<sup>13</sup>

Dari uraian di atas dapat dijelaskan bahwa selama 45 hari pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan, mahasiswa diuntut untuk produktif serta aktif dalam bentuk kegiatan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi beragama, serta dakwah keagamaan islam dalam bentuk foto, karikatur, video tutorial, pamflet, film pendek dan lain sebagainya dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

- 4) Penyusunan laporan KKN-DR dan Sukarelawan, laporan pelaksanaan yang dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN-DR dan Sukarelawan dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan.

Laporan KKN-DR dan Sukarelawan terdiri dari:

- (1) *Log Book* kegiatan selama pelaksanaan kegiatan KKN-DR dan Sukarelawan.
- (2) Laporan berupa buku/essay yang memuat tentang pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan.
- (3) Foto-foto dan video kegiatan wajib di *upload* di media sosial (*instagram, twitter, facebook, dan youtube*) masing-masing pengguna dengan memberi tagar (hastag) #KknIainCurup2020.<sup>14</sup>

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa laporan KKN-DR dan Sukarelawan berisi kegiatan selama proses pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan berlangsung, semua kegiatan peserta KKN-DR Dan Sukarelawan diabadikan dalam *Log Book*. Hasil dari karya peserta yang di

---

<sup>13</sup> *ibid* h 7

<sup>14</sup> *ibid*, h 8

*upload* diberi tagar yang sudah ditentukan agar panitia pelaksana dapat mengevaluasinya.

- 5) Evaluasi kegiatan KKN-DR dan Sukarelawan akan dilakukan oleh Panitia Pelaksana (Pan-Pel) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Berdasarkan nilai dari beberapa pihak diatas maka akan di rekap sesuai dengan persentase yang ditentukan untuk kemudian diberikan nilai akhir dan sertifikasi kegiatan.<sup>15</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa tahapan dalam pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan ada lima, yaitu kegiatan panitia, persiapan, pelaksanaan, penyusunan laporan dan evaluasi. Pada tahapan penilaian dan evaluasi KKN-DR Dan Sukarelawan 40% dilakukan oleh pihak Panitia Pelaksana, dan 60% dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

#### **e. Tujuan dan Sasaran KKN-DR Dan Sukarelawan**

Adapun tujuan dilaksanakannya KKN-DR Dan Sukarelawan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (*sains*) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h 6

- 2) Mendorong produktivitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.<sup>16</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa tujuan KKN-DR Dan Sukarelawan adalah mengajak masyarakat agar lebih peduli dan waspada terhadap wabah Covid-19. Selain itu, memberikan wawasan yang luas dan akurat kepada masyarakat mengenai agama, pendidikan, serta pengetahuan melalui media sosial.

Sedangkan sasaran dari kegiatan KKN-DR dan Sukarelawan ini adalah masyarakat yang berada di lingkungan tempat tinggal mahasiswa KKN itu sendiri khususnya dan seluruh masyarakat di Indonesia umumnya yang dilakukan dengan bantuan dari media sosial.

#### **f. Manfaat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan**

Adapun manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan KKN-DR dan sukarelawan bagi mahasiswa, yakni :

- 1) Mahasiswa dapat berpartisipasi aktif dalam hal melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial,
- 2) Mahasiswa dapat melakukan produktivitas keilmuan baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing dan

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h 3

- 3) Mahasiswa dapat menyelesaikan program KKN yang merupakan salah satu Mata Kuliah wajib dalam menyelesaikan program pendidikannya.<sup>17</sup>
- 4) Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
- 5) Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan memiliki manfaat masing-masing. Untuk mahasiswa bermanfaat sebagai pemenuhan salah satu mata kuliah wajib dan mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam penguatan atas kesadaran wabah covid, serta berbagi ilmu pengetahuan maupun ilmu agama kepada masyarakat.

Manfaat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan untuk masyarakat adalah :

- 1) Masyarakat memperoleh pengetahuan yang pada akhirnya memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19,
- 2) Masyarakat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana relasi antara agama dan kesehatan (sains) dengan tepat sehingga memiliki kesadaran untuk selalu hidup sehat dan bersih,
- 3) Bersinergi dengan mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah sosial keagamaan di masyarakat,

---

<sup>17</sup> *ibid*, h 3

- 4) Masyarakat mendapatkan pemahaman tentang bagaimana konsep moderasi beragama ditengah-tengah keberagaman bangsa Indonesia dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,
- 5) Masyarakat memiliki pengetahuan tentang konsep pendidikan serta siraman rohani dalam bentuk dakwah yang disampaikan oleh mahasiswa, terutama dalam hal menghadapi situasi dan konsis saat ini.<sup>18</sup>

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa manfaat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan bagi masyarakat adalah Untuk masyarakat bermanfaat memberikan kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19 serta menambah wawasan tentang pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

Adapun manfaat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan bagi IAIN Curup adalah :

- 1) Dapat berpartisipasi terhadap program pemerintah dalam penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial,
- 2) Dapat mewujudkan amanat dari Tridharma Perguruan Tinggi terkait dengan bidang pengabdian pada masyarakat dan
- 3) Mendapatkan karya-karya mahasiswa dalam rangka produktivitas keilmuan berupa buku, karya tulis, jurnal, opini, dan lain-lain.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> *ibid*, h 4

<sup>19</sup> *Ibid* 3-4.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa manfaat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan untuk IAIN Curup bermanfaat sebagai perwujudan amanat Tridharma Perguruan Tinggi terkait bidang pengabdian masyarakat dan ikut berpartisipasi dalam program pemerintah tentang penguatan dan kesadaran terhadap wabah Covid-19.

**g. Penyelenggara Dan Pelaksana KKN-DR dan Sukarelawan**

1) Penyelenggara KKN-DR dan Sukarelawan

Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN-DR dan Sukarelawan mahasiswa IAIN Curup diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Curup

2) Pelaksana fungsional KKN-DR dan Sukarelawan

*Syarat-syarat Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) :*

- (1) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN adalah dosen tetap PNS dan dosen tetap non PNS (DTNP) di IAIN Curup yang berpangkat (jabatan) akademik minimal Asisten Ahli;
- (2) Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN tidak sedang dalam tugas belajar;
- (3) Prosedur penetapan DPL KKN di usulkan oleh ketua LPPM IAIN Curup/Panpel-KKN kepada Rektor IAIN Curup untuk ditetapkan dalam surat/keputusan;
- (4) Jumlah DPL di sesuaikan dengan jumlah kelompok peserta KKN;
- (5) Dalam hal tertentu LPPM dapat mengeluarkan kebijakan khusus dalam menentukan DPL KKN.

*Tugas Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)*

- (1) Membimbing, mendampingi, mengevaluasi, dan memberikan nilai kepada mahasiswa yang menyelenggarakan KKN-Dr dan Sukarelawan;
- (2) Memberikan bimbingan dan motivasi kepada peserta KKN-DR dan Sukarelawan dalam proses pelaksanaan KKN;
- (3) Membimbing mahasiswa dalam penyusunan program kerja selama pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan yang dilakukan secara *daring/online*;
- (4) Memonitoring pelaksanaan program kerja KKN-DR dan Sukarelawan yang dilakukan secara *daring/online*;
- (5) Menampung segala persoalan yang muncul di lokasi dan mencari jalan keluar serta pemecahannya secara cepat dan tepat serta berkoordinasi dengan panpel;
- (6) Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap setiap kegiatan peserta baik yang menyangkut program pokok maupun program penunjang kegiatan, kerjasama, integrasi dengan berbagai pihak maupun dalam hal etika dan akhlak serta menyerahkan hasil evaluasi dan penilaiannya kepada panpel-KKN tepat pada waktu yang telah ditentukan;
- (7) Bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan serta berhubungan dengan berbagai pihak terutama yang menyangkut visi dan misi IAIN Curup;
- (8) Bertanggung jawab terhadap masalah yang dihadapi masing-masing peserta KKN-DR dan Sukarelawan;

- (9) Membuat laporan secara tertulis mengenai keseluruhan pelaksanaan kegiatan KKN kepada Panpel-KKN.
- 3) Pelaksana operasional mahasiswa peserta KKN-DR dan Sukarelawan
- Syarat-syarat peserta KKN :
- (1) Terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Curup pada semester dimana KKN-DR dan Sukarelawan diselenggarakan;
  - (2) Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 100 sks;
  - (3) Mengisi dan melengkapi formulir secara online yang telah ditetapkan.
- 4) Waktu dan tempat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan
- (1) Alokasi waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah KKN-DR dan Sukarelawan adalah 45 (*empat puluh lima hari*) hari. Setara dengan 4 (*empat*) SKS;
  - (2) Tempat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilakukan dari rumah masing-masing peserta di mana mereka tinggal.

#### **h. Evaluasi Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan**

Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan tentunya mempunyai tujuan yang akan dicapai, yaitu hasil dari pelaksanaan itu sendiri. Tujuan yang dimaksud adalah melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

Kegiatan tersebut dapat dilakukan oleh mahasiswa dengan membuat himbauan, ajakan, seruan, serta memberi informasi-informasi yang berkaitan

berupa poster, foto, video yang akan disebar luaskan melalui media sosial yang ada. Hasil karya itu diharapkan bisa memberikan edukasi secara *online* kepada masyarakat luas yang merupakan obyek tujuan dari karya mahasiswa.

Selain itu hasil pelaksanaan yang diharapkan adalah mendorong produktiitas keilmuan yang dilakukan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, jurna, artikel dan dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.

Setiap program studi memiliki tema masing-masing sesuai dengan bidangnya, sehingga isi karya yang dihasilkan berbeda, seperti program studi Bahasa Inggris yang isi karyanya berkaitan dengan pendidikan Bahasa Inggris. Begitupun dengan program studi Pendidikan Agama Islam yang isi karyanya lebih luas yang berkaitan dengan keagamaan. Berbeda lagi dengan Program Studi Perbankan Syari'ah dan Ekonomi Syari'ah yang berkaitan dengan hukum-hukum syari'ah.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa hasil pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan yang dihasilkan mahasiswa berupa karya ilmiah dapat memberikan edukasi-edukasi yang bermanfaat untuk masyarakat ditengah Pandemi Covid-19.

## **B. Faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan**

Dalam pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan dipengaruhi faktor-faktor pendukung da faktor pengambat, untuk faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan, yaitu :

- 1) Media elektronik

Salah satu faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah media elektronik, seperti handphone, laptop, komputer dan sebagainya. Memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi terkait KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19.

- 2) Adanya Covid-19

Adanya covid-19 mengakibatkan pelaksanaan KKN yang biasanya mahasiswa terjun langsung kepada masyarakat tak dapat dilaksanakan, sehingga dialihkan kepada KKN-DR dan Sukarelawan yang bisa dilakukan secara Online.

Sementara itu, untuk faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR dan sukarelawan, yaitu :

- 1) Keterbatasan akses internet

Salah satu kekurangan KKN-DR Dan Sukarelawan adalah terbatasnya akses internet. Jika berada di daerah yang yang tidak mendapatkan jangkauan internet yang stabil, maka akan sulit untuk mengakses layanan internet. Hal ini tentunya masih banyak terjadi di Indonesia mengingat beberapa daerah 3T ( tertinggal, terdepan, dan terluar) masih belum terjangkau akses internet. Selain itu, harga pemakaian data internet juga masih dirasa cukup mahal untuk beberapa kalangan masyarakat Indonesia. Hal ini menyebabkan kemampuan untuk memanfaatkan internet masih dianggap sebagai suatu keistimewaan.

- 2) Berkurangnya interaksi antar DPL dan peserta KKN-DR Dan Sukarelawan

Proses interaksi antara mahasiswa dengan DPL yang dilakukan secara online menyebabkan komunikasi yang terhambat. Berbeda dengan komunikasi secara langsung yang dapat seketika mendapatkan jawaban ketika mahasiswa mengajukan pertanyaan atau konsultasi. Sedangkan komunikasi secara online terkadang mengalami hambatan berupa lamanya respon yang di dapat. Sehingga proses bertanya maupun konsultasi kurang maksimal.

Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa adanya penghambat pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan mempengaruhi proses pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan yang terdiri atas keterbatasan akses internet, berkurangnya interaksi antar DPL dan Peserta KKN-DR Dan Sukarelawan.

### **C. Penelitian Relevan**

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang sedang direncanakan dan menunjukkan bahwa penelitian yang akan dilakukan ini belum ada yang membahasnya, serta untuk memberikan gambaran yang akan dipakai sebagai landasan penelitian. Berikut ini penulis akan menerangkan berbagai kajian pustaka penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini dan berguna untuk membantu penulis dalam menyusun proposal ini sebagai berikut:

- 1) Muhammad Hafidz (Pesepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid Mahasiswa STAIN Salatiga Di Dusun Dowakan Kecamatan Salam Kabupaten Magelang Tahun 2014) penelitian ini membahas tentang persepsi masyarakat tentang pelaksanaan KKN berbasis masjid mahasiswa STAIN Salatiga di dusun Dowakan Kecamatan Salam

Kabupaten Magelang tahun 2014. Fokus penelitian yang dikaji adalah: 1. Program apa sajakah yang di susun dan dilaksanakan oleh peserta KKN di dusun Dowakan Kecamatan Salam Kabupaten Magelang tahun 2014. 2. Bagaimanakah persepsi masyarakat Dusun Dowakan Kecamatan Salam Kabupaten Magellang terhadap pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata tahun 2014. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting. Peneliti bertindak langsung sebagai instrumen dan sebagai pengumpul data hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Dat yang berbentuk kata-kata diperoleh dari para informan, sedangkan data tambahan berupa dokumen. Analisa data dilakukan dengan cara menelaah data yang ada, lalu melakukan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan dan tahap akhir dari analisa data ini mengadakan keabsahan data dengan menggunakan ketekunan pengamatan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa rogram kerja KKN di Dusun Dowakan kecamatan Salam Kabupaten Magelang berjalan secara lancar dan sejalan mengikuti alur program yang telah berjalan di Dusun Dowakan. Persepsi masyarakat tentang pelaksanaan KKN berbasis masjid di Dusun Dowakan sangat baik, salah satunya dikarenakan program yang disusun mahasiswa KKN yang sejalan dengan kegiatan yang sudah berjalan di Dusun Dowakan. Sikap sosial, tingkah laku dan sikap keagamaan mahasiswa juga sangat mendukung pandangan masyarakat terhadap mahasiswa semakin baik dan hal itu juga menjadikan mereka semakin dekat dengan masyarakat setempat.

Persamaan peneliti dengan peneliti diatas adalah sama membahas tentang KKN. Perbedaan peneliti dengan peneliti diatas adalah peneliti membahas terkait pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19, sedangkan peneliti diatas membahas tentang Persepsi Masyarakat Tentang Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Berbasis Masjid Mahasiswa STAIN Salatiga.

- 2) Lia Wulandari (Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Angkatan Ke VI Tahun 2018 IAIN Bengkulu Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggambarkan dan memaparkan hasil penelitian yang diperoleh langsung dari lapangan secara terperinci. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa : persepsi masyarakat terhadap mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) angkatan ke VI tahun 2018 IAIN Bengkulu di desa Tnjung Agung kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma sudah baik pada bidang TPA/TPQ, dikarenakan wawasan dan pemahaman masyarakat dalam hal membaca AL-Quran dengan benar sudah bertambah sejak adanya mahasiswa KKN IAIN Bengkulu. Masyarakat yang sebelumny tidak tau bagaimana cara pengebutan huruf (makhraj) dan hukumhukum tajwid dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sekarang sudah tau. Tidak

hanya menambah wawasan masyarakat, mahasiswa KKN IAIN Bengkulu juga mempengaruhi kehidupan masyarakat desa Tanjung Agung.

Persamaan peneliti dengan peneliti diatas adalah sama membahas tentang KKN. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti diatas meneliti tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Angkatan Ke VI Tahun 2018 IAIN Bengkulu Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seluma Barat Kabupaten Seluma, sedangkan peneliti membahas tentang implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19.

- 3) Dedi Erfandi (Respon Masyarakat Desa Pada Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Matas Kecamatan Tanjung Agungkabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini mengkaji respon masyarakat Desa matas terhadap pelaksanaan program kegiatan kuliah kerja nyata (KKN). Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah : *pertama*, bagaimana respon masyarakat desa terhadap pelaksanaan kegiatan KKN di desa Matas. *Kedua*, apa faktor-faktor yang melatar belakangi respon masyarakat desa terhadap pelaksanaan kegiatan KKN. Lokasi dalam penelitian ini adalah desa Matas kecamatan Tanjung Agung kabupaten Muara Enim. Penentuan informan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara purposive atau ditetapkan secara sengaja oleh peneliti dan disesuaikan dengan kebutuhan data. Penelitian inimerupakan penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpuland ata dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dan

dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa respon seseorang terbentuk dari adanya implementasi sikap yang membentuk dorongan dalam diri seseorang yang di akibatkan dari adanya stimulus, dalam hal ini stimulus berasal dari program-program kegiatan KKN dan mahasiswa yang melaksanakan KKN, sehingga menimbulkan respon yang beragam dari masyarakat desa yakni berupa respon mendukung, kurang mendukung, dan respon menolak pelaksanaan kegiatan KKN. Penelitian lapangan terdapat Dari hasil penelitian di lapangan terdapat informan yang memiliki respon positif atau mendukung dan respon negatif atau respon yang bersifat netral maupun respon menolak kegiatan KKN.

Persamaan peneliti dengan peneliti diatas adalah sama membahas tentang KKN. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti diatas meneliti tentang Respon Masyarakat Desa Pada Pelaksanaan Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) Mahasiswa Di Desa Matas Kecamatan Tanjung Agungkabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan peneliti membahas tentang Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. Dengan kata lain pada penelitian deskriptif, peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan fenomenologis. Fenomenologi adalah studi tentang pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara kita memaknai suatu obyek dan peristiwa yang menjadi pengalaman seseorang secara sadar.<sup>2</sup> Selain itu juga fenomenologi merupakan gagasan realitas sosial, fakta sosial atau fenomena sosial yang menjadi masalah penelitian.

Pendekatan fenomenologis tersebut dipilih untuk memahami arti dari suatu peristiwa dan keterkaitan yang ada didalamnya secara lebih mendalam. Dengan pendekatan ini diasumsikan bahwa peneliti tidak mengetahui arti sesuatu dari informan yang sedang diteliti, sehingga peneliti lebih banyak diam untuk menguak secara lebih mendalam tentang pengertian suatu yang sedang diteliti.

---

<sup>1</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013, h. 59

<sup>2</sup> Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communication*, USA: Wadworth Publishing, 2000, h. 38

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di IAIN Curup. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut salah satunya yaitu karena pada tahun 2020 IAIN Curup menerapkan KKN-DR Dan Sukarelawan untuk pertama kalinya dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 (Corona) di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. Selain itu, lokasi yang strategis dan udah dijangkau menjadi alasan penulis untuk mempermudah melakukan penelitian.

Sedangkan untuk waktu penelitiannya yaitu pada 12 Januari sampai 20 Januari 2022.

## **C. Sumber Data**

Sumber data adalah benda, hal atau tempat orang meneliti, mengamati atau membaca data. Sumber data juga merupakan keseluruhan objek penelitian tempat data diperoleh.<sup>3</sup> Data utama dapat diperoleh langsung dari lapangan atau subyek penelitian yang disebut data primer. Subjek penelitian dari penelitian ini adalah bagian dari seluruh objek peneliti yang dianggap dapat mewakili isi data dari penelitian ini yaitu :

1. Wakil Rektor 1 yaitu Beni Azwar, M. Pd. Kons
2. Wakil Dekan I yaitu Dr. Baryanto, mm, M. Pd
3. Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Siswanto, M. Pd. I
4. Ketua LPPM yaitu Dr. Hendra Harmi, M. Pd. I
5. Panitia Pelaksanaan KKN-DR Dan SUKARELAWAN yaitu Sagiman, M. Kom

---

<sup>3</sup> Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, h. 88

6. Mahasiswa IAIN Curup yaitu:

- a. Wiwik Purnama
- b. Oka Julianti
- c. Nur Aufah Nafisah Sari
- d. Sri Dewi Sartika

Informan atau subjek tersebut akan diminta keterangan atau informasi melalui wawancara. Penelitian ini dikenal dengan sebutan *Purposive sampling*. Seperti yang telah dikemukakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Perkembangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau sumber data yang diambil akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Sedangkan sumber data pendukung atau sumber data sekunder diperoleh secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti atau sumber data pelengkap. Data sekunder ini berupa arsip-arsip atau dokumentasi penting digunakan sebagai penunjang dan penguat hasil penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Agar memperoleh data yang valid dalam kegiatan penelitian, maka perlu ditentukan teknik-teknik dalam pengumpulan data yang sesuai dan sistematis. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D* , Bandung : Alfabeta, 2010, h. 219

## 1. Observasi

Observasi adalah “Pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal yang diamati”.<sup>5</sup> Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang pada pokoknya mengamati gejala fisik dan sosial sesuai dengan keadaan sebenarnya. Hal yang diobservasi adalah aspek tingkah laku manusia mengenai gejala alam, ataupun mengenai proses perubahan yang nampak.<sup>6</sup>

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan pengamatan sendiri.<sup>7</sup> Observasi yang dilakukan adalah peneliti mengamati proses dalam kegiatan KKN-DR Dan Sukarelawan di IAIN Curup.

## 2. Wawancara

Muhammad Musa dan Titi Nurfitri menjelaskan tentang pengertian interview sebagai berikut : “salah satu metode pengumpulan data dengan jalan wawancara yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Cara inilah yang banyak dilakukan di Indonesia.”<sup>8</sup>

Wawancara menurut prosedurnya mempunyai 3 macam, yaitu :

### 1. Wawancara bebas (wawancara tak terpimpin)

---

<sup>5</sup> Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990, h. 35

<sup>6</sup> Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Teratai : 1985, h. 165

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011, h. 87.

<sup>8</sup> Muh. Musa, Titi Nurfitri, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: fajar agung, 1988, h.49

## 2. Wawancara terpimpin

## 3. Wawancara bebas terpimpin

Wawancara dilakukan dengan adanya pedoman wawancara yang telah dipersiapkan peneliti yaitu pertanyaan tentang implementasi, latar belakang, faktor pendukung dan penghambat, dan hasil dari pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan di IAIN Curup.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan lainnya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, misalnya data mengenai profil Universitas yang meliputi kondisi guru, siswa, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang akan diperoleh dan dibuat oleh peneliti. Dokumentasi yang ada diharapkan dapat memberikan gambaran dan penjelasan yang utuh sebagai pelengkap data yang diperoleh dari hasil penelitian di IAIN Curup.

## **E. Validitas Data**

Bagi Moelong terdapat sebagian metode untuk meningkatkan kredibilitas informasi terhadap hasil riset kualitatif antara lain dengan perpanjangan keikutsertaan, intensitas pengamatan, triangulasi, pengecekan lewat dialog, analisis permasalahan negatif, serta pengecekan anggota.

Sepanjang penerapan riset, sesuatu kesalahan dimungkinkan bisa mencuat. Baik itu berasal dari diri sendiri ataupun dari pihak informan. Periset memilah

Triangulasi (Triangulation) sumber informasi, tata cara serta riset lain. Sugiyono mengemukakan ada triangulasi ialah triangulasi sumber, triangulasi metode pengumpulan informasi, serta triangulasi waktu.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ialah untuk menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi yang sudah diperoleh lewat sebagian sumber. Selaku contoh, untuk menguji kredibilitas informasi tentang style kepemimpinan seseorang, hingga pengumpulan serta pengujian informasi yang diperoleh dicoba kebawahan yang dipandu, ke atasan yang menugasi, serta ke sahaabat kerja yang ialah kelompok kerjasama.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi metode bermanfaat untuk menguji kredibilitas informasi yang dicoba dengan metode mengecek informasi kepada sumber yang sama tetapi dengan metode ataupun metode yang berbeda.

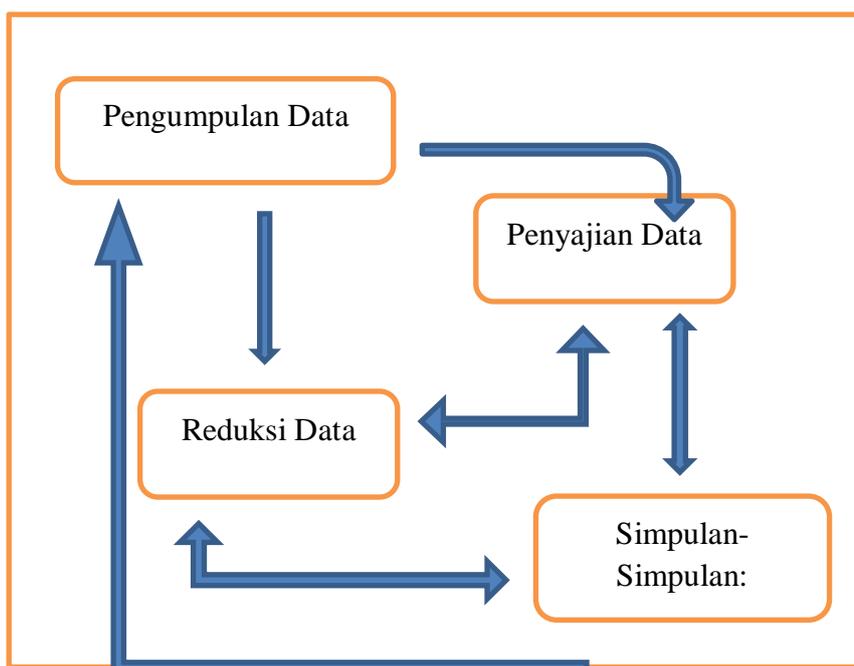
#### 3. Triangulasi Waktu/Data

Triangulasi waktu informasi adalah untuk menguji kredibilitas informasi yang digunakan setelah penulis melaksanakan wawancara, penulis melaksanakan riset kembali untuk mencocokkan informasi serta data yang sudah diperoleh sehingga bisa membagikan informasi yang lebih valid.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>9</sup>

Menurut Miles & Huberman (1992:16) analisis terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>10</sup> Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut



**Gambar 3.1** : Teknik Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman dalam buku Analisis Data Kualitatif tahun 1992 halaman 16.

<sup>9</sup> Lexy J. Moeleong, *Metode penelitian Kualitatif*, cet. 21, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005., h. 280.

<sup>10</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, hlm. 16.

### 1. Tahap pengumpulan data (*data collection*)

Merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data. Data primer berbentuk observasi guna melihat secara langsung suasana, keadaan maupun kenyataan yang terjadi dilapangan. Peneliti perlu mampu berkomunikasi dengan responden atau informan agar mau memberikan jawaban yang terbuka dan benar sesuai dengan keadaan. Data sekunder juga diperoleh dari dokumen maupun arsip data pendukung Universitas.

### 2. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Merupakan merangkum maupun memilih hal-hal yang pokok, kemudian memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak terpakai. Data yang diperoleh kemudian direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data yang dilakukan peneliti dengan mendengarkan hasil wawancara dari subjek penelitian. Peneliti merapikan kembali hasil catatan observasi dengan catatan lapangan disesuaikan dengan pembahasan penelitian.

Reduksi data siartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan

penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung terjadilah tahapan reduksi selanjutnya ( membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data kedalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

### 3. Tahap penyajian data (*data display*)

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi : berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan abgan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis

dapat melihat apa yang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar ataukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

Penyajian informasi untuk menarik kesimpulan dalam pengambilan data. Dengan penyajian data, maka dapat terorganisasi dan dapat tersusun dalam pola dan dapat mudah dipahami. Dalam melakukan penyajian data selain dengan menggunakan teks yang naratif. Kemudian juga berupa matrik, grafik maupun data pendukung dari penelitian. Penyajian data disusun oleh peneliti setelah mendapatkan data yang diperlukan.

#### 4. Tahap penarikan kesimpulan (*Conclusions: Drawing/veriving*)

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

##### **1. Sejarah Singkat IAIN Curup**

Kelahiran STAIN Curup memiliki latar belakang yang cukup panjang. Pada awalnya adalah sebuah Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai Fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang. Dengan kata lain, cikal bakal STAIN Curup ketika itu adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Palembang yang berada di Curup.<sup>1</sup>

STAIN Curup pada awalnya adalah Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup yang berstatus sebagai fakultas jauh dari IAIN Raden Fatah Palembang atau IAIN Raden Fatah cabang Palembang di Curup. Sementara itu, IAIN Raden Fatah Palembang sendiri merupakan cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini diawali dengan pembentukan Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup pada tanggal 21 Oktober 1962. Susunan kepanitiaan tersebut terdiri atas pelindung, penasihat, ketua I, ketua II, sekretaris I, sekretaris II, bendahara, pembantu, dan seksi-seksi. Pendirian fakultas ini antara lain memperoleh dukungan dari tokoh-tokoh seperti Prof. Dr. MR. Hazairin, H.M. Husein, dan Prof. Dr. Ibrahim Husein selaku gubernur Sumatera Selatan pada masa itu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun dan Perumus, Pedoman Akademik dan Kode Etik Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup, (Bengkulu : Lembaga Penerbitan dan Pencetakan (LP2) STAIN Curup, 2015), h. 2

<sup>2</sup> Ibid., h. 3

Pasca dibentuknya Panitia Persiapan Pendirian Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Cabang Curup, maka segera disusul dengan didirikannya Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup. Gagasan pendirian Fakultas Ushuluddin ini memperoleh sambutan hangat dan semangat dari seluruh lapisan masyarakat Curup. Pada tahun 1963, Yayasan Taqwa Palembang Cabang Curup mendirikan Fakultas Syari'ah yang berstatus swasta. Fakultas ini dipimpin oleh Drs. A. Zaidan Djauhari sebagai Dekan dan Drs. Djam'an Nur sebagai wakil Dekan. Hampir bersamaan dengan perubahan status IAIN Raden Fatah Palembang dari cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menjadi IAIN yang berdiri sendiri, Fakultas Syari'ah IAIN Raden Fatah Curup juga diganti menjadi Fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1964, Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 86 Tahun 1964, Fakultas Ushuluddin yang semula berstatus swasta berubah menjadi Negeri. Unsur Pimpinan saat itu adalah K. H. Amin Addary sebagai Dekan, Drs. Djam'an Nur sebagai wakil dekan I dan III, M. Yusuf Rachim, S.H. sebagai wakil dekan II dan IV. SK perubahan status dari swasta menjadi negeri disusul dengan penerbitan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 87 Tahun 1964 yang menyatakan bahwa Fakultas Ushuluddin Raden Fatah Curup merupakan bagian tidak terpisahkan dari IAIN (Al-Jami'ah Al-Islamiyyah Al-Hukumiyah) Raden Fatah yang berkedudukan di Palembang.<sup>3</sup>

Eksistensi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup memberikan makna berarti bagi perkembangan peradaban Islam di kabupaten Rejang lebong,

---

<sup>3</sup> Dokumentasi, IAIN Curup, 2019

terutama bagi pembangunan bidang pendidikan bernuansa Islam. Fakultas Ushuluddin ini juga memperoleh apresiasi dan dukungan menggembirakan dari pemerintah daerah Rejang Lebong. Pada tahun 1964, salah satu bukti kongkrit perhatian pemerintah daerah Rejang Lebong terhadap fakultas ini adalah bantuan berupa mobil dan Rover, uang rutin setiap bulan sejumlah Rp10.000, bensin premium 15 liter setiap hari, mesin ketik, dan seperangkat perabotan tamu dan pimpinan yang diberikan oleh Syarifuddin Abdullah selaku Bupati Rejang lebong. Pada tahun 1967, Drs. Mahally selaku Bupati Rejang Lebong yang keberikutnya memberikan bantuan rutin berupa uang dan bensin serta sebidang tanah seluas hampir 2 hektare di Dusun Curup untuk pembangunan gedung baru yang lebih memadai.

Dalam perjalanan sejarahnya, gedung perkuliahan Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup mengalami beberapa kali perpindahan. Pada tahun 1963 hingga 1964, perkuliahan dilaksanakan di gedung sejolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Curup yang berlokasi di Talang Rimbo. Pada tahun 1965 hingga 1968, perkuliahan diselenggarakan di gedung yang saat ini menjadi lokasi Rumah Sakit Umum Daerah Curup yang berada di Dwi Tunggal. Pada tahun 1969 hingga Tahun 1981, perkuliahan menempati gedung Yayasan Rejang Setia yang merupakan bekas bangunan Hollandsch-Inlandsche School di Jalan Setia negara. Sejak tahun 1982, Fakultas ushuluddin menempati bangunan sendiri yang merupakan bantuan pemerintah yang berada di Jl. Dr. AK Gani yang menjadi kampus STAIN Curup hingga saat ini.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dokumentasi IAIN Curup, 2019

Seiring dengan perkembangan zaman, maka banyak perubahan kebijakan atau lainnya kebijakan-kebijakan baru di pusat pemerintahan yang berimbas ke daerah-daerah. Salah satu perubahan tersebut adalah dalam dunia pendidikan, khususnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi agama yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Dengan lahirnya peraturan baru IAIN cabang yang diharuskan menjadi sekolah tinggi dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Fatah Curup sebagai cabang dari IAIN Raden Fatah Palembang berubah status jadi IAIN menjadi STAIN Curup. Secara yuridis formal, perubahan tersebut dituangkan dalam Keputusan Presiden No 11 Tahun 1997.

## **2. Kondisi geografis IAIN Curup**

STAIN Curup terletak di arah subur bernama kelurahan Dusun Curup yang berjarak lebih kurang 1 km dari pusat kota, Ibu Kota Kabupaten Rejang Lebong yang berhawa sejuk dan relatif tenang. Di tengah kehidupan masyarakat yang ramah tamah, dimana mata pecaharian penduduknya sebagian besar petani, dengan hasil pertanian yang terbanyak padi, kopi, sayuran dan ikan air tawar.

Dengan memandang letak dan suasana IAIN Curup sungguh amat strategis dan sangat sesuai untuk mahasiswa yang merindukan ketenangan tempat belajar. Selain di atas, IAIN Curup juga sangat mudah dijangkau dari terminal, dengan angkutan maupun dengan transportasi darat lain. IAIN Curup juga bisa dikatakan media dan sarana yang kompleks dari segi keagamaan yang mantap dan memuaskan.

Selain hal diatas, IAIN Curup saat ini merupakan satu-satunya perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Rejang Lebong dan telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembangunan terutama pada aspek mental dan spiritual.

Secara geografis IAIN Curup terletak di kelurahan Dusun Curup, kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, provinsi Bengkulu dengan batas-batas berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Dr. Ak. Gani
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan perumahan penduduk.

### **3. Sarana dan Prasarana IAIN Curup**

Sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang ada di lingkungan IAIN Curup antara lain adalah perpustakaan modern (menggunakan sistem otomatis), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, Laboratorium dakwah, Laboratorium Perbankan, Laboratorium Praktek Peradilan, Laboratorium Micro Teaching, kantor Kas BRI Kampus IAIN Curup, Unit Pelayanan Konseling Terpadu, Cafe Internet, Hotspot, Ruang Kuliah permanen dan nyaman, Auditorium, Masjid Kampus, Radio Kampus, Bank Kampus, Teater Kampus, Organ Tunggal, Sarana Olahraga : bola voli, basket, tenis meja, futsal, badminton, panjat tebing (*wall climbing*). Kemudian ada juga Koperasi Mahasiswa, media belajar berbasis teknologi (televisi, komputer, laptop, dan Infocus), Bus kampus (dua bus mahasiswa dan dua mini bus), Asrama

mahasiswi dua lantai (daya tampung 200 orang), Asrama mahasiswa daya tampung 30 orang.

#### 4. Ketua IAIN Curup

Berikut ini adalah daftar Ketua IAIN Curup:

<b>Ketua</b>	<b>Periode</b>
Drs. H. Eddy Su'ud Abd. Salam	1997-1998
Drs. Sukarman Syarnubi, M.Pd.I	1998-2004
Drs. Abd. Hamid As'ad, M.Pd.I.	2004-2007
Dr. H. Budi Kisworo, M.Ag.	2007-2016
Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.	2016-sekarang

**Tabel 4.1** : daftar ketua IAIN Curup

#### 5. Program Studi IAIN Curup

- a. Fakultas Tarbiyah
  - a) Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI)
  - b) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Prodi PBI)
  - c) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (Prodi PBA)
  - d) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Prodi PGMI)
  - e) Program Studi Bimbingan konseling Islam (Prodi BKI)
- b. Fakultas Ushuluddin dan Adab Dakwah
  - a) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (Prodi KPI)
  - b) Ilmu Al-Quran dan Tafsir

- c. Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam
  - a) Program Studi Ahwal Syakhshiyah/Hukum Keluarga Islam (Prodi HKI)
  - b) Program Studi Perbankan Syariah (Prodi PS)
  - c) Program Studi Ekonomi Syariah (Prodi ES)
  - d) Program Studi Hukum Tata Negara (Prodi HTN)

## **6. Visi dan Misi IAIN Curup**

### a. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi Islam yang bermutu, religius, inovatif dan kompetitif.<sup>5</sup>

### b. Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang bermutu, religius, dan menghasilkan ilmu pengetahuan yang inovatif dan kompetitif;
- b) Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai bidang disiplin ilmu melalui penelitian kompetitif yang bermutu dan handal; dan
- c) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai proses pemantapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu pengetahuan.<sup>6</sup>

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil obserasi , dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang penelitian yang diperoleh atau hasil dari wawancara

---

<sup>5</sup> Dokumentasi Visi IAIN Curup, 2019

<sup>6</sup> Dokumentasi Misi IAIN Curup, 2019

dilapangan atau pembahasan penelitian tentang Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup, untuk lebih jelas maka akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada Masa Covid-19**

Pertanyaan pertama “ Bagaimana Impelementasi KKN-DR dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19 di IAIN Curup?”

Dr. Beni azwar, M. Pd. Kons selaku Wakil Rektor I di IAIN Curup mengatakan bahwa :

“Dalam imlementasinya mahasiswa sebagai pelaksana KKN-DR dan Sukarelawan membuat karya berupa video pendek, selebaran atau browsur berisi tentang himbauan maupun ajakan yang berkaitan dengan covid-19 membantu upaya pemerintah dalam menanggulangi covid-19, tak hanya itu isi dari karya juga bisa berisi tentang edukasi ilmu pendidikan. Karya-karya tersebut akan dibagikan dan disebarluaskan melalui media sosial yang ada kepada masyarakat luas.”<sup>7</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Siswanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan mengatakan bahwa:

“Pada pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan memiliki tahapan-tahapan. Mulai dari tahapan pendaftaran, pelaksanaan hingga evaluasi yang dilakukan panitia pelaksana. Yang mana pelaksanaannya mahasiswa membuat karya berupa video ataupun browsur yang berkaitan dengan covid-19 ataupun ilmu pengetahuan. pendidikan yang berguna bagi masyarakat.”<sup>8</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Baryanto selaku Wakil Dekan dan Panitia Pelaksana mengatakan bahwa:

” Untuk implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19 sendiri dilakukan secara online dari rumah. Mahasiswa mngikuti instruksi dari panitia penyelenggara membuat karya berupa himbauan,

---

<sup>7</sup> Beni Azwar, *Wawancara*, pada 13 Januari 2022

<sup>8</sup> Siswanto, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

ajakan terkait Covid-19, ilmu keagamaan maupun tentang pendidikan yang akan disebarluaskan melalui media sosial kepada masyarakat.”<sup>9</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Sagiman selaku Panitia Pelaksana mengatakan bahwa:

“Pelaksanaannya mahasiswa melakukan KKN dari rumah masing-masing secara individu. Bentuk dari kegiatan KKN-Dr itu sendiri bermacam-macam, seperti menghasilkan karya-karya digital yang berupa himbauan-himbauan kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran covid-19, lalu terkait pendidikan juga seperti media pembelajaran, dakwah maupun kegiatan bermasyarakat yang dilakukan secara online melalui media sosial. Mahasiswa diwajibkan membuat 8 hasil karya digital yang harus disebarluaskan selama 45 hari pelaksanaan KKN-DR yang dibimbing oleh DPL.”<sup>10</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Hendra Hirmi selaku Ketua LPPM mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan KKN-DR itu sendiri mahasiswa diberi tugas untuk membuat video, pamflet, brosur yang berisikan informasi-informasi terkait penanganan covid-19, pendidikan, dan juga ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa yang disebarluaskan melalui media sosial seperti youtube, facebook, instagram dan sebagainya. Kemudian hasil karya mahasiswa di konsultasikan kepada DPL dan setelah disetujui maka mahasiswa bisa langsung menyebarkan hasil karyanya di media sosial. Setelah itu mahasiswa membuat laporan yang mana hasil laporannya akan di evaluasi oleh panitia pelaksana KKN-DR.”<sup>11</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Oka Julianti selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan KKN-DR pada masa covid-19 dilaksanakan dengan menggunakan akses internet sebagai wadah penyaluran kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa, yang mana mahasiswa dapat menuangkan segala kreativitas mereka dengan membuat karya-karya digital yang akan di publikasikan ke media sosial.”<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Baryanto, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>10</sup> Sagiman, *Wawancara*, pada 20 Januari 2022

<sup>11</sup> Hendra Hirmi, *Wawancara*, pada 18 Januari 2022

<sup>12</sup> Oka Julianti, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Wiwik Purnama selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Implementasi KKN-DR dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, pelaksanaan sampai dengan evaluasi yang dilakukan panitia. KKN-DR dilakukan selama 45 hari dan mahasiswa diberi tugas untuk membuat 8 karya digital berupa video dan browsur terkait penanggulangan covid-19 ataupun tentang keilmuan dari pendidikan, kegamaan dan kesehatan.”<sup>13</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Dewi Sartika selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan KKN-DR dilakukan secara online sesuai dengan aturan pemerintah, mahasiswa dapat membantu masyarakat dengan memberi informasi terkait himbauan, edukasi, keilmuan dan kegamaan melalui media sosial, yang mana dapat berupa video, gambar atau browsur.”<sup>14</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Nur Aufah Nafisah Sari selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, mulai dari pendaftaran, pelaksanaan yang mana mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam membuat karya digital berupa video maupun browsur terkait himbaun tentang covid-19 dan juga edukasi, ilmu pendidikan dan kegamaan yang akan disebar luaskan kepada masyarakat melalui media sosial yang ada.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan di IAIN Curup dilakukan mulai dari pendaftaran KKN-DR dan Sukarelawan, pelaksanaan hingga evaluasi yang akan dilakukan oleh panitia pelaksana. Pelaksanaannya sendiri dilakukan selama 45 hari, dan mahasiswa diharuskan untuk membuat 8 karya yang memuat penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah covid-19,

---

<sup>13</sup> Wiwik Purnama, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>14</sup> Dewi Sartika, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>15</sup> Nur Aufah Nafisah Sari, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

keagamaan, pendidikan, edukasi, himbuan yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai pancasila. Mahasiswa dituntut untuk menuangkan semua kreativitas kegiatan mahasiswa yang diwujudkan dalam bentuk brosur, video, pamflet dan sebagainya yang akan disebarluaskan kepada masyarakat luas melalui media sosial seperti, facebook, nstagram, youtube, twitter.

## **2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada Masa Covid-19**

Pertanyaan kedua : “Apa saja Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup?”

Dr. Beni azwar, M. Pd. Kons selaku Wakil Rektor I di IAIN Curup mengatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan yang pertama adalah aturan, karna memang sangat konisional bahwa KKN offline tidak bisa dilaksanakan dan hanya bisa secara daring atau online. Kedua, karna mahasiswa sudah memiliki ilmu dasar tentang penggunaan IT, sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan dan mengoptimalisasi IT, misalnya mahasiswa bisa membuat video-video pendek, selebaran, serta brosur yang bersifat himbuan sehingga membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19. Sementara itu faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR yang pertama adalah karena dilaksanakan secara daring sehingga tidak bisa menjangkau semua pihak, artinya desa desa yang susah sinyal itu sulit dijangkau. Kedua, tidak semua masyarakat desa memiliki fasilitas android. Ketiga, karya yang dihasilkan mahasiswa tidak bisa optimal karena tidak bisa secara langsung berinteraksi dengan masyarakat.”<sup>16</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Siswanto Dosen Pembimbing Lapangan mengatakan bahwa:

---

<sup>16</sup> Beni Azwar, *Wawancara*, pada 13 Januari 2022

“Faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR ini adalah mahasiswa dimudahkan dalam pelaksanaannya, karena bisa dilakukan dari rumah dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya. Sementara itu, faktor pengambatnya adalah akses internet yang rendah bagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang masih susah untuk mendapatkan sinyal internet dan kendalanya tidak bisa mengikuti secara bertahap. Sehingga terkendala ketika ingin berkonsultasi ke Dosen Pembimbing Lapangan.”<sup>17</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Baryanto selaku Wakil Dekan dan Panitia Pelaksana mengatakan bahwa:

“Untuk faktor pendukung sendiri karena pelaksanaan KKN dilaksanakan secara online dan berkaitan dengan Ilmu Teknologi, jika di tingkat mahasiswa tidak ada kesulitan yang dialami, karena semua kegiatan dilakukan secara online dan di konsultasikan dengan DPL. Sementara faktor penghambat pelaksanaannya adalah sinyal, apalagi bagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang akses internetnya rendah sehingga mengalami kesulitan untuk mengakses internet.”<sup>18</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Sagiman selaku Panitia Pelaksana mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukungnya yaitu mahasiswa sudah mengerti tentang ilmu teknologi dan media sosial. Selain itu aturan pemerintah juga mendukung pelaksanaan KKN-DR ini. Terkait faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR adalah masih ada mahasiswa yang kurang memahami bermedia sosial dan masih ada daerah-daerah tertentu yang akses internetnya susah.”<sup>19</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Hendra Hirmi selaku Ketua LPPM mengatakan bahwa:

“Tentu ada faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR, yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR salah satunya dari segi biaya yang lebih sedikit, karena mahasiswa pastinya sudah menggunakan kuota internet sebagai kebutuhan sehari-hari sehingga tidak begitu memberatkan dan bisa dilakukan dari rumah. Jika KKN seperti biasanya biaya yang dikeluarkan lebih besar, karena mahasiswa mengeluarkan biaya untuk kos, makan, transportasi dan

---

<sup>17</sup> Siswanto, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>18</sup> Baryanto, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>19</sup> Sagiman, *Wawancara*, pada 20 Januari 2022

sebagainya. Lalu aturan yang ada juga menjadi pendukung pelaksanaan KKN-DR. Untuk faktor penghambat salah satunya adalah pemahaman dan kreatifitas mahasiswa, selanjutnya akses internet mahasiswa yang lambat juga mempengaruhi pelaksanaan KKN-DR.”<sup>20</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Oka Julianti selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah karena pelaksanaan KKN-DR didasari karena adanya covid-19 yang menyebabkan kegiatan masyarakat terhambat, termasuk KKN, maka agar tetap terlaksana kegiatan KKN dilakukannya KKN-DR atau KKN dari rumah menggunakan media sosial. Selain itu, faktor penghambatnya adalah akses internet yang lambat sehingga mahasiswa kesulitan dalam menggunakan internet.”<sup>21</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Wiwik Purnama selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR ini tentunya adalah sarana dan prasarana media yang ada seperti laptop dan hp yang sebagian besar saat ini digunakan oleh mahasiswa dikehidupan sehari-hari untuk bermedia sosial. Untuk faktor penghambatnya adalah sinyal yang lambat di daerah-daerah tertentu sehingga menghambat untuk berkomunikasi maupun dalam membuat tugas.”<sup>22</sup>

Kemudian di sampaikan lagi dengan Dewi Sartika selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR ini adalah mahasiswa maupun masyarakat yang sudah tidak asing dengan media sosial. Apalagi mahasiswa yang sudah tau tentang ilmu teknologi. Dan untuk faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR adalah tidak semua mahasiswa memiliki akses internet yang baik sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan KKN-DR.”<sup>23</sup>

---

<sup>20</sup> Hendra Harmi, *Wawancara*, pada 18 Januari 2022

<sup>21</sup> Oka Julianti, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>22</sup> Wiwik Purnama, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>23</sup> Dewi Sartika, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Nur Aufah Nafisah Sari selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Yang menjadi faktor pendukungnya adalah penguasaan penggunaan ilmu teknologi dan media sosial. Untuk mahasiswa seperti saya dan teman-teman rasanya sudah tidak asing dengan media sosial, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan KKN-DR. Dan faktor penghambat dari pelaksanaan KKN-DR adalah akses internet yang tidak memadai di beberapa daerah sehingga mengalami kesulitan dalam mengunggah hasil karya di media sosial.”<sup>24</sup>

Berdasarkan informasi diatas dari hasil wawancara dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup yaitu *pertama*, peraturan yang dibuat oleh pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran secara online, maka pelaksanaan KKN yang merupakan mata kuliah wajib tetap harus dilaksanakan sehingga dikeluarkanlah kebijakan dari Rektor bahwa KKN dilaksanakan secara online dari rumah. *Kedua*, adalah mahasiswa sudah memiliki dasar pengetahuan tentang ilmu teknologi, sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan dan mengoptimisasi IT, misalnya mahasiswa bisa membuat video-video pendek, selebaran, serta browsur yang merupakan tugas selama KKN-DR. *Ketiga*, biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan KKN-DR lebih sedikit jika dibandingkan dengan pelaksanaan KKN secara offline.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup yaitu *pertama*, tak bisa dipungkiri jaringan internet yang kurang memadai sangat mengganggu proses pelaksanaan KKN-DR, karena pelaksanaan KKN-DR sangat mengandalkan

---

<sup>24</sup> Nur Aufah Nafisah Sari, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

jaringan internet agar pelaksanaan KKN-DR bisa berjalan dengan baik, akan tetapi untuk mahasiswa yang tinggal di daerah yang jaringan internetnya kurang memadai membuat terkendala dalam mengunggah karya di media sosial maupun dalam berkomunikasi dengan DPL. Sehingga sedikit menghambat pelaksanaan KKN-DR. *Kedua*, Kurangnya pemahaman dan kreativitas mahasiswa juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan. Masih ada mahasiswa yang kurang memahami dan tidak menggunakan aplikasi untuk membuat video maupun browsur. Sehingga mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam membuat karya yang akan di unggah di media sosial.

### **3. Kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru.**

Pertanyaan ketiga “Bagaimana kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru?”

Dr. Beni azwar, M. Pd. Kons selaku Wakil Rektor I di IAIN Curup mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa harapannya dapat mencapai pengembangan kepribadian mahasiswa. Kemudian dapat melakukan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan institusi yang berdasakan integritas, etos kerja yang tinggi, serta mempunyai sifat bergotong royong.”<sup>25</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Siswanto

Dosen Pembimbing Lapangan mengatakan bahwa:

“Harapannya manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa adalah dapat melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat

---

<sup>25</sup> Beni Azwar, *Wawancara*, pada 13 Januari 2022

dan memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan ilmu dan teknologi di luar kampus.”<sup>26</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Baryanto selaku Wakil Dekan dan Panitia Pelaksana mengatakan bahwa:

“Diharapkan pelaksanaan dari KKN-DR dan Sukarelawan ini memberikan manfaat seperti mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat secara pragmatis ilmiah dan memberikan keterampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program yang telah dibuat.”<sup>27</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Sagiman selaku Panitia Pelaksana mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan ini adalah dapat memperdalam pengertian, penghayatan, dan pengalaman mahasiswa tentang cara berfikir dan bekerja interdisipliner dan lintas sektoral. kemudian dapat membentuk sikap dan rasa cinta, kepedulian sosial, dan tanggung jawab mahasiswa terhadap kemajuan masyarakat.”<sup>28</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Hendra Harmi selaku Ketua LPPM mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah untuk mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri dalam merumuskan masalah dan menyelesaikan masalah. Kemudian guna berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari.”<sup>29</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Oka Julianti selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan sebagai calon guru adalah, kami para mahasiswa dapat belajar lebih terkait ilmu teknologi dan menyalurkan ilmu yang kami dapat kepada masyarakat,

<sup>26</sup> Siswanto, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>27</sup> Baryanto, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>28</sup> Sagiman, *Wawancara*, pada 20 Januari 2022

<sup>29</sup> Hendra Harmi, *Wawancara*, pada 18 Januari 2022

baik itu ilmu yang sesuai dengan program studi maupun ilmu keagamaan yang berguna bagi masyarakat.”<sup>30</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Wiwik Purnama selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Manfaat yang di peroleh yaitu dapat melakukan pembuktian diri dari apa yang sudah dipelajari sehingga bisa ditularkan kemasyarakat luas.”<sup>31</sup>

Kemudian di sampaikan lagi dengan Dewi Sartika selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Kebermanfaatan yang diperoleh adalah lebih kreatif dalam memanfaatkan Ilmu Teknologi yang sangat maju. Apalagi saat ini pembelajaran dilakuakn secara daring, tenaga pengajar dituntut paham teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran.”<sup>32</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Nur Aufah Nafisah Sari selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi calon guru adalah mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu teknologi yang sangat maju dalam mengembangkan materi pembelajaran secara online.”<sup>33</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kebermanfaatan dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi calon guru adalah dapat melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat, mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah, serta menjadikan mahasiswa sebagai pribadi kreatif dan inovatif dengan tetap mengedepankan sikap disiplin.

---

<sup>30</sup> Oka Julianti, *Wawancara*, pada 12 januari 2022

<sup>31</sup> Wiwik Purnama, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>32</sup> Dewi Sartika, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>33</sup> Nur Aufah Nafisah Sari, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara, maka dipaparkan tentang penelitian yang diperoleh atau hasil dari wawancara dilapangan atau pembahasan penelitian tentang Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup, untuk lebih jelas maka akan dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada Masa Covid-19

##### a. Hasil Wawancara

KKN-DR dan Sukarelawan adalah Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Dan Sukarelawan yang wujudkan dengan melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial.

Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan oleh Universitas, sebagaimana diungkapkan oleh bapak Siswanto selaku Dosen Pembimbing Lapangan, beliau mengatakan:

“Pada pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan memiliki tahapan-tahapan. Mulai dari tahapan pendaftaran, pelaksanaan hingga evaluasi yang dilakukan panitia pelaksana. Yang mana pelaksanaannya mahasiswa membuat karya berupa video ataupun brosur yang berkaitan dengan covid-19 ataupun ilmu pengetahuan dan pendidikan yang berguna bagi masyarakat.”<sup>34</sup>

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Dosen pembimbing Lapangan bahwa pelaksanaan KKN-Dr dan Sukarelawan mahasiswa dalam pelaksanaannya membuat karya berupa video maupun brosur yang berkaitan

---

<sup>34</sup> Siswanto, *Wawancara*, tanggal 12 Januari 2022

dengan Covid-19 ataupun ilmu pengetahuan dan pendidikan yang berguna bagi masyarakat. Hal tersebut senada dengan pendapat Ketua LPPM yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan KKN-DR itu sendiri mahasiswa diberi tugas untuk membuat video, pamflet, brosur yang berisikan informasi-informasi terkait penanganan covid-19, pendidikan, dan juga ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa yang disebarluaskan melalui media sosial seperti youtube, facebook, instagram dan sebagainya. Kemudian hasil karya mahasiswa di konsultasikan kepada DPL dan setelah disetujui maka mahasiswa bisa langsung menyebarkan hasil karyanya di media sosial. Setelah itu mahasiswa membuat laporan yang mana hasil laporannya akan di evaluasi oleh panitia pelaksana KKN-DR”<sup>35</sup>

#### b. Teori/Konsep

KKN-DR Dan Sukarelawan adalah Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Dan Sukarelawan yang diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (*sains*) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam dengan memanfaatkan media sosial. Selain itu, KKN-DR Dan Sukarelawan juga dapat diwujudkan dengan melakukan produktivitas keilmuan yang diwujudkan mahasiswa baik berupa penulisan buku, karya tulis, opini, dan lain-lain yang disesuaikan dengan program studi masing-masing.<sup>36</sup>

Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan memiliki tahapan-tahapan

dalam pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Kegiatan panitia pelaksana.
- 2) Tahapan Persiapan Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan terdiri atas :(1) Pendaftaran peserta KKN-DR dan Sukarelawan secara online, (2) Penetapan peserta KKN-DR dan Sukarelawan, (3) Penetapan dosen pembimbing lapangan (DPL), (4) Pembekalan peserta KKN-DR dan Sukarelawan secara daring/online.
- 3) Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan selama 45 hari,
- 4) Penyusunan laporan KKN-DR dan Sukarelawan yang dimaksud sebagai sarana penyampaian informasi tentang kegiatan KKN-DR dan Sukarelawan dan pertanggungjawaban program kegiatan yang dilakukan.

---

<sup>35</sup> Hendra Harmi, *Wawancara*, tanggal 18 Januari 2022

<sup>36</sup> Tim Perumus, *Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan LPPM IAIN*, Curup, 2020 ,h. 1

5) Evaluasi kegiatan KKN-DR dan Sukarelawan.<sup>37</sup>

Dari hasil wawancara dan konsep, maka peneliti simpulkan yaitu:

1. Implementasi KKN-DR dan sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup dilakukan dari rumah secara *online*.
2. Pelaksanaanya dimulai dari pendaftaran, pelaksanaan serta evaluasi yang akan dilakukan oleh panitia pelaksana.
3. Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilakukan dalam bentuk penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (*sains*) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam yang berisikan tentang edukasi, himbauan, dakwah, share ilmu pengetahuan, atau dalam bentuk lain yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.
4. Kegiatan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk foto, poster (Pamflet), karkatur, video tutorial, video animasi, video dokumenter, film pendek dan lain sebagainya dengan memanfaatkan berbagai media sosial, seperti instagram, twitter, facebook, dan Youtube.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti jelaskan bahwa pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilaksanakan secara *online*. Pelaksanaan dimulai dari pendaftaran yang di lakukan oleh mahasiswa, pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilakukan dalam bentuk penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (*sains*) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta

---

<sup>37</sup> Ibid, h 6

dakwah keagamaan islam yang berisikan tentang edukasi, himbauan, dakwah, share ilmu pengetahuan, atau dalam bentuk lain yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk foto, poster (*Pamflet*), karikatur, video tutorial, video animasi, video dokumenter, film pendek dan lain sebagainya dengan memanfaatkan berbagai media sosial, seperti instagram, twitter, facebook, dan Youtube hingga evaluasi yang dilakukan oleh panitia pelaksana KKN-DR dan Sukarelawan.

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19 di IAIN Curup**

### **a. Hasil Wawancara**

Dalam pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan ini tentunya ada faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaannya, begitupun yang dikatakan oleh Beni Azwar selaku Wakil rektor I yaitu:

“Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan yang pertama adalah aturan, karna memang sangat konisional bahwa KKN offline tidak bisa dilaksanakan dan hanya bisa secara daring atau online. Kedua, karna mahasiswa sudah memiliki ilmu dasar tentang penggunaan IT, sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan dan mengoptimisasi IT, misalnya mahasiswa bisa membuat video-video pendek, selebaran, serta brosur yang bersifat himbauan sehingga membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19. Sementara itu faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR yang pertama adalah karena dilaksanakan secara daring sehingga tidak bisa menjangkau semua pihak, artinya desa desa yang susah sinyal itu sulit dijangkau. Kedua, tidak semua masyarakat desa memiliki fasilitas android. Ketiga, karya yang dihasilkan mahasiswa tidak bisa optimal karena tidak bisa secara langsung berinteraksi dengan masyarakat.”<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Beni Azwar, *Wawancara*, pada 13 Januari 2022

Adapun pendapat Ketua LPPM yaitu bapak Hendra Harmi sama halnya dengan dengan bapak Beni Azwar selaku Wakil Rektor I yaitu :

“Tentu ada faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR, yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR salah satunya dari segi biaya yang lebih sedikit, karena mahasiswa pastinya sudah menggunakan kuota internet sebagai kebutuhan sehari-hari sehingga tidak begitu memberatkan dan bisa dilakukan dari rumah. Jika KKN seperti biasanya biaya yang dikeluarkan lebih besar, karena mahasiswa mengeluarkan biaya untuk kos, makan, transportasi dan sebagainya. Lalu aturan yang ada juga menjadi pendukung pelaksanaan KKN-DR. Untuk faktor penghambat salah satunya adalah pemahaman dan kreatifitas mahasiswa, selanjutnya akses internet mahasiswa yang lambat juga mempengaruhi pelaksanaan KKN-DR.”<sup>39</sup>

#### b. Teori/Konsep

Menurut Oemar, faktor pendukung adalah seluruh faktor yang bersifat turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, membantu, dan mempercepat terjadinya sesuatu, sedangkan yang dimaksud dengan faktor penghambat adalah seluruh jenis faktor yang bersifat menghambat (menjadikannya lambat) atau bahkan menghalangi dan menahann terjadinya sesuatu.<sup>40</sup>

Dari hasil wawancara dan konsep, maka peneliti simpulkan bahwa faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup yaitu:

1. Peraturan yang dibuat oleh pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran secara online, maka pelaksanaan KKN yang merupakan mata kuliah wajib tetap harus dilaksanakan sehingga dikeluarkanlah kebijakan dari Rektor bahwa KKN dilaksanakan secara online dari rumah.
2. Mahasiswa sudah memiliki dasar pengetahuan tentang ilmu teknologi, sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan dan mengoptimalisasi IT, misalnya

---

<sup>39</sup> Hendra Harmi, *Wawancara*, pada 18 Januari 2022

<sup>40</sup> Sherly Septia Suyedi, dan Yenni Idrus, “*KKN Daring*” *Garga Jurnal Seni Rupa* no. 01 (2021) h. 8

mahasiswa bisa membuat video-video pendek, selebaran, serta brosur yang merupakan tugas selama KKN-DR.

3. Biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan KKN-DR lebih sedikit jika dibandingkan dengan pelaksanaan KKN secara offline.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti jelaskan faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan ini adalah aturan yang dibuat oleh pemerintah terkait pelaksanaan pembelajaran secara *online* berakibat pelaksanaan KKN yang merupakan mata kuliah wajib tetap harus dilaksanakan sehingga Rektor mengeluarkan kebijakan bahwa pelaksanaan KKN dilakukan secara *online*. Mahasiswa juga bisa menghemat pengeluaran dalam pelaksanaan KKN ini dan juga mahasiswa sudah memiliki dasar pengetahuan terkait ilmu teknologi.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 di IAIN Curup yaitu:

1. Tak bisa dipungkiri jaringan internet yang kurang memadai sangat mengganggu proses pelaksanaan KKN-DR, karena pelaksanaan KKN-DR sangat mengandalkan jaringan internet agar pelaksanaan KKN-DR bisa berjalan dengan baik, akan tetapi untuk mahasiswa yang tinggal di daerah yang jaringan internetnya kurang memadai membuat terkendala dalam mengunggah karya di media sosial maupun dalam berkomunikasi dengan DPL. Sehingga sedikit menghambat pelaksanaan KKN-DR.
2. Kurangnya pemahaman dan kreativitas mahasiswa juga menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan. Masih ada

mahasiswa yang kurang memahami dan tidak menggunakan aplikasi untuk membuat video maupun browsur. Sehingga mempengaruhi kreativitas mahasiswa dalam membuat karya yang akan di unggah di media sosial.

Dari penjelasan tersebut maka peneliti memberikan argumen tentang faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan di IAIN Curup adalah terdapat mahasiswa yang belum bisa mengikuti pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dengan baik dikarenakan faktor jaringan yang tidak memadai dan kurangnya kreativitas mahasiswa sehingga menghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan.

Maka menurut peneliti panitia pelaksana harus membuat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dapat diikuti oleh siswa dengan baik. Untuk mahasiswa tingkatkan kreativitas dan jadikan ilmu teknologi sebagai sarana untuk mengasah kreatifitas.

### **3. Kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi mahasiswa sebagai calon guru.**

Pelaksanaan KKN-DR Dan Sukarelawan memiliki kebermanfaatan bagi mahasiswa sebagai calon guru, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh dengan Hendra Harmi selaku Ketua LPPM mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah untuk mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri dalam merumuskan masalah dan menyelesaikan masalah. Kemudian guna berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari.”<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Hendra harmi, *Wawancara*, pada 18 Januari 2022

Berdasarkan pendapat yang diungkapkan oleh Hendra Harmi selaku Ketua LPPM manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan sukarelawan ini memberikan pengalaman untuk bekal setelah lulus bagi mahasiswa, sekaligus mahasiswa dapat melibatkan diri dalam menyelesaikan suatu masalah terutama dalam bidang teknologi. Hal tersebut senada dengan pendapat dari Oka Julianti selaku mahasiswa mengatakan bahwa:

“Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan sebagai calon guru adalah, kami para mahasiswa dapat belajar lebih terkait ilmu teknologi dan menyalurkan ilmu yang kami dapat kepada masyarakat, baik itu ilmu yang sesuai dengan program studi maupun ilmu keagamaan yang berguna bagi masyarakat.”<sup>42</sup>

Pernyataan tersebut berbanding lurus dengan hasil wawancara penulis dengan para mahasiswa yang berpendapat sama, berikut hasil wawancara dengan mahasiswa pelaksana KKN-DR Dan Sukarelawan di IAIN Curup :

Wiwik Purnama : “Manfaat yang di peroleh yaitu dapat melakukan pembuktian diri dari apa yang sudah dipelajari sehingga bisa ditularkan kemasyarakat luas.”<sup>43</sup>

Dewi Sartika : “Kebermanfaatan yang diperoleh adalah lebih kreatif dalam memanfaatkan Ilmu Teknologi yang sangat maju. Apalagi saat ini pembelajaran dilakuakn secara daring, tenaga pengajar dituntut paham teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran.”<sup>44</sup>

Nur Aufah Nafisah Sari : “Manfaat dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi calon guru adalah mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu teknologi yang sangat maju dalam mengembangkan materi pembelajaran secara online.”<sup>45</sup>

Dari penjelasan tersebut peneliti dapat melihat bahwa kebermanfaatan dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bagi calon guru adalah dapat melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang

---

<sup>42</sup> Oka Julianti, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>43</sup> Wiwik Purnama, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>44</sup> Dewi Sartika, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

<sup>45</sup> Nur Afa Nafisah Sari, *Wawancara*, pada 12 Januari 2022

ada didalam masyarakat, mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah, serta menjadikan mahasiswa sebagai pribadi kreatif dan inovatif dengan tetap mengedepankan sikap disiplin. Terlebih dengan adanya KKN-DR dan Sukarelawan ini mahasiswa dituntut untuk paham teknologi sehingga mahasiswa sebagai calon guru bisa memanfaatkan teknologi yang ada dengan lebih baik lagi. Seperti membuat media pembelajaran dengan lebih menarik dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang pesat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan mengenai Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19 adalah sebagai berikut :

1. Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19 dilakukan melalui tahapan-tahapan, yaitu kegiatan panitia, persiapan pelaksanaan, pelaksanaan, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dilakukan dalam bentuk penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan islam yang berisikan tentang edukasi, himbauan, dakwah, share ilmu pengetahuan, atau dalam bentuk lain yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Kegiatan mahasiswa diwujudkan dalam bentuk foto, poster (Pamflet), karkatur, video tutorial, video animasi, video dokumenter, film pendek dan lain sebagainya dengan memanfaatkan berbagai media sosial, seperti instagram, twitter, facebook, dan Youtube. Selain itu, Pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan dapat juga dilaksanakan dalam bentuk kegiatan produktif keilmuan berupa penulisan buku, karya tulis, opini, membuat tutorial pembelajaran, dan lain-lain sesuai dengan program studi.

2. Faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah adanya aturan pemerintah serta mahasiswa yang memiliki dasar pengetahuan tentang ilmu teknologi, sedangkan faktor penghambat pelaksanaannya adalah jaringan internet yang kurang memadai serta kurangnya pemahaman dan kreativitas mahasiswa terkait aplikasi edit perangkat lunak.
3. Kebermanfaatan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19 bagi calon guru adalah dapat melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada didalam masyarakat, mendewasakan pola pikir mahasiswa dalam setiap menganalisis dan menyelesaikan masalah, serta menjadikan mahasiswa sebagai pribadi kreatif dan inovatif dengan tetap mengedepankan sikap disiplin.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan yang bersifat teori dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Wakil Rektor, Panitia Pelaksana, serta DPL agar selalu mendampingi serta membimbing mahasiswa agar lebih kreatif serta aktif lagi di tengah pandemi covid-19.
2. Bagi mahasiswa, agar tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran walaupun dilakukan secara *online*. Jadikan ilmu teknologi sebagai sarana untuk mengasah kreatifitas di tengah pandemi covid-19.

3. Bagi masyarakat, agar tetap mengikuti protokol kesehatan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2015. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*, Bandung : Interest Media.
- Anwar Donny gahral. 2010. *Pengantar fenomenologi*, Depok : Koekoesan.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar Saifudin. 2002. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Creswell J W. 2014, *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, di terjemahkan oleh : Achmad Fawaid, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Huberman & Miles. 1992. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia press.
- Ibrahim Nana Sudjana. 1985. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: Sinar Baru.
- Littlejohn Stephen W. 2000. *Theories Of Human Communication*, USA : Wadworth Publishing.
- Marzuki. 1991. *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFU-UII.
- Moeleong Lexy J. 2005. *Metode penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moloeng Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya.:
- Muh. Musa, Titi Nurfitri, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Fajar Agung, 1988.
- Sanjaya Wina. 2013. *Penelitian pendidikan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, cet. Ke-10, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta.

Syaifuddin. 2016. *Design Pembelajaran dan Implementasinya*, Ciputat: PT. Quantum teaching

Tanzeh Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras.

Wayan Nurkencana, *Pemahaman Individu*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990.

Winarno Surahman, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Teratai : 1985.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : /1259 /In.34/FT/PP.00.9/11/2021  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 November 2021

Kepada Yth. **Rektor IAIN Curup**

**Di Tempat**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Puja Kusuma Dewi  
NIM : 17532015  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan Pada Masa Covid-19  
Waktu Penelitian : 30 November s.d 30 Februari 2021  
Tempat Penelitian : Prodi PAI IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

  
Baryanto, MM., M.Pd  
NIP. 19690723 199903 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 355 Tahun 2021

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 21 Januari 2021

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr. H. Saidil Mustar, M.Pd** 19620204 200003 1 004  
2. **Dr. Deri Wanto, MA** 19871108 201903 1 904

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Puja Kusuma Dewi

N I M : 17532015

JUDUL SKRIFSI : Implementasi KKN Model Daring Pada Masa Covid-19

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 05 Mei 2021

**Dekan,**



*Saidil Mustar*

busan :

Rektor

Bendahara IAIN Curup;

Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;

Mahasiswa yang bersangkutan;



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Raja Kusuma Dewi  
 NIM : 19532015  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Dr. Deri Wanto, MA  
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi KKM Model Daring Pada Masa Covid-19

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali, dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Raja Kusuma Dewi  
 NIM : 19532015  
 FAKULTAS : TARBIYAH  
 PEMBIMBING I : Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Dr. Deri Wanto, MA  
 JUDUL SKRIPSI : Implementasi KKM Model Daring Pada Masa Covid-19

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing 1,

*[Signature]*

Dr. H. Sa'idil Mustar, M.Pd.  
 NIP. 1962 02 04 2000 03 1004

Pembimbing II,

*[Signature]*

Dr. Deri Wanto, MA  
 NIP. 1987 11 08 20 19 03 1002



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/2021 /6	Bimbingan Bab 1.2.3	SD.	II
2	10/2022 /2	Bimbingan Bab 1.2.3	SD.	II
3	21/2022 /6	Bimbingan Bab 4.5	SD.	II
4	24/2022 /2	Acc Gab 4.5	Lia	II
5	24/2022 /3	Acc Utk Ujian Kerp32	SD.	
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	2/2021 /6	Pengantar Ke Jurn Bab 1 2/3 III	II	II
2	9/2021 /9	Bimbingan Bab I 2/3 III	II	II
3	6/2022 /11	Bimbingan Bab 1/2 III pembinaan Sk.	II	II
4	22/2022 /12	Bimbingan Bab 9.0.	II	II
5	21/2022 /2	Bimbingan Bab 9.0.S.	II	II
6	21/2022 /2	Acc Bab I 1/2 V 1. angket ujian	II	II
7				
8				

## Catatan Lapangan Observasi Fisik (CLOF)

### A. Objek Obserasi Fisik

1. Area Gedung Rektorat
2. Area Gedung LPPM
3. RKB
4. Area Sarana Ibadah
5. Perpustakaan

### B. Hasil CLOF

Tanggal	Objek	Komentar
12 Januari 2022	<p>Pengamatan mulai dilakukan terhadap gedung REKTORAT. Gedung ini beralamat di Jalan DR. A. K Gani NO. 1 Kelurahan Dusun Curup Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang lebong provinsi Bengkulu. Gedung rektorat berlantai tiga, digunakan untuk ruang kerja Ketua IAIN Curup, ruang kerja pembantu Ketua 1, 2, 3. Dan gedung ini tempat administrasi Universitas. Bagian depan gedung ditumbuhi tanaman dan pohon yang asri memberikan kenyamanan bekerja. Dibelakang gedung ada lapangan Upacara dan Masjid Ulul Albab, bangunan gedung perkantoran, gedung perkuliahan dan radio.</p> 	<p>Gedung Rektorat berdiri dengan megahnya dengan udara yang sejuk tumbuh pohon-pohon yang asri.</p> <p>Foto 1. Gedung Rektorat</p>
12 Januari 2022		<p>Foto 2. Gedung LPPM</p>

		
22 Januari 2022		Foto 3. RKB
		Foto 4. Masjid

<p>12 Januari 2022</p>		<p>Foto 5  Perpustakaan</p>
<p>12 Januari 2022</p>		<p>Wawancara dengan Dosen Pembimbing Lapangan</p>
<p>13 Januari 2022</p>		<p>Wawancara dengan Wakil Dekan IAIN Curup</p>
<p>13 Januari</p>		<p>Wawancara</p>

<p>2022</p>		<p>dengan Wakil Rektor IAIN Curup</p>
<p>18 Januari 2022</p>		<p>Wawancara dengan Ketua LPPM IAIN Curup</p>
<p>20 Januari 2022</p>		<p>Wawancara dengan Panitia Pelaksana KKN-DR</p>

		
<p>12 Januari 2022</p>		<p>Wawancara dengan Mahasiswa</p>
<p>12 Januari 2022</p>		<p>Wawancara dengan Mahasiswa</p>
<p>12</p>		

Januari  
2022



Wawancara  
dengan  
mahasiswa

Lampiran Hasil Wawancara

CLW. Wakil Dekan I dan Panitia Pelaksana, Kamis 13 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara dasar hukum instruksi dari pemerintah daerah bahwa mengingat adanya covid-19 maka dihimbau seluruh dinas pendidikan dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi untuk mengadakan kegiatan secara online. Hal ini juga berimbas pada pelaksanaan KKN yang harus dilaksanakan secara online. Oleh karena itu, kebijakan dari Rektor, kemudian turunannya ke beberapa fakultas, akhirnya pelaksanaan dari KKN dilaksanakan secara online atau bisa disebut KKN-DR dan Sukarelawan.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana implemetasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk implemetasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19 sendiri dilakukan secara online dari rumah. Mahasiswa mngikuti instruksi dari panitia penyelenggara membuat karya berupa himbauan, ajakan terkait Covid-19, ilmu keagamaan maupun tentang pendidikan yang akan disebarluaskan melalui media sosial kepada masyarakat.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Untuk faktor pendukung sendiri karena pelaksanaan KKN dilaksanakan secara online dan berkaitan dengan Ilmu Teknologi, jika di tingkat mahasiswa tidak ada kesulitan yang dialami, karena semua</p>	

	<p>kegiatan dilakukan secara online dan di konsultasikan dengan DPL. Sementara faktor penghambat pelaksanaannya adalah sinyal, apalagi bagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang akses internetnya rendah sehingga mengalami kesulitan untuk mengakses internet.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara pemantauan dan secara administrasi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan sudah berjalan dengan baik. Hasil karya mahasiswa yang berupa browsur, pamflet, maupun video terkait covid-19 dan pendidikan disebarluaskan di media sosial dan dapat di lihat oleh masyarakat luas.</p>	

CLW. Dosen Pembimbing Lapangan, 12 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pertama, yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah adanya wabah covid-19 sehingga pemerintah daerah menghimbau untuk melakukan pembelajaran secara online. Kedua, kepala desa dari tempat yang akan menjadi lokasi KKN meminta hasil Swab ataupun sudah melaksanakan vaksin bagi mahasiswa yang akan melaksanakan KKN didaerahnya. Pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum melakukan Swab maupun vaksin, sehingga perangkat desa tidak bisa menerima mahasiswa yang akan melakukan KKN secara langsung didaerahnya. Oleh karena itu, dilaksanakannya KKN-DR dan Sukarelawan.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana implemementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pada pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan memiliki tahapan-tahapan. Mulai dari tahapan pendaftaran, pelaksanaan hingga evaluasi yang dilakukan panitia pelaksana. Yang mana pelaksanaannya mahasiswa membuat karya berupa video ataupun browsur yang berkaitan dengan covid-19 ataupun ilmu pengetahuan, pendidikan yang berguna bagi masyarakat.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p>	

	<p>Faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR ini adalah mahasiswa dimudahkan dalam pelaksanaannya, karena bisa dilakukan dari rumah dan tidak terlalu banyak mengeluarkan biaya. Sementara itu, faktor pengambatnya adalah akses internet yang rendah bagi mahasiswa yang tinggal di daerah yang masih susah untuk mendapatkan sinyal internet dan kendalanya tidak bisa mengikuti secara bertahap. Sehingga terkendala ketika ingin berkonsultasi ke Dosen Pembimbing Lapangan.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara keseluruhan hasil pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan sudah berjalan dengan baik. Namun, dari konten atau hasil karya mahasiswa ini kurang memberi dampak kepada masyarakat luas. Misalnya hasil dari browsur ataupun video yang di sebarluaskan di media masa hanya kalangan tertentu yang bisa melihat, seperti mahasiswa dan remaja yang memiliki media sosial, namun bagi bapak-bapak ataupun ibu-ibu yang tidak memiliki media sosial tidak bisa melihat karya mahasiswa.</p>	

CLW. Wakil Rektor I, 13 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR adalah adanya beberapa regulasi yang dijadikan dasar pelaksanaan KKN-DR. Pertama, himbuan dari kemendikbud dan surat edaran dari Direktur Jenderal Pendidikan Islam sehingga uniersitas mengeluarkan surat pemberitahuan kepada mahasiswa berkaitan pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan. Melihat kondisi yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan KKN seperti biasanya dan KKN juga merupakan mata kuliah yang wajib untuk diikuti maka KKN harus tetap dilaksanakan pada masa covid-19. Hanya saja dengan tema yang berbeda. Jika dulu KKN dilakukan secara bebas dan luas tetapi sekarang di persempit tanpa mengurangi makna dari KKN. Pada pelaksanaan KKN Offline menyesuaikan dengan tuntutan dilapangan , artinya setelah pergi ke desa kemudian ada observasi, supervisi dan studi kelayakan kemudian dibuat program apa yang dibutuhkan oleh desa itu. Tapi karna adanya covid-19, pelaksanaan kegiatan KKN dilakukan secara online.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana impelementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Dalam imlementasinya mahasiswa sebagai pelaksana KKN-DR dan Sukarelawan membuat karya berupa video pendek, selebaran atau browsur berisi tentang himbuan maupun ajakan yang berkaitan dengan covid-19 membantu upaya pemerintah dalam menanggulangi covid-19, tak hanya itu isi dari karya juga bisa berisi tentang edukasi ilmu pendidikan. Karya-karya tersebut</p>	

	akan dibagikan dan disebarluaskan melalui media sosial yang ada kepada masyarakat luas.	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan yang pertama adalah aturan, karna memang sangat konisional bahwa KKN offline tidak bisa dilaksanakan dan hanya bisa secara daring atau online. Kedua, karna mahasiswa sudah memiliki ilmu dasar tentang penggunaan IT, sehingga mahasiswa bisa memanfaatkan dan mengoptimalkan IT, misalnya mahasiswa bisa membuat video-video pendek, selebaran, serta brosur yang bersifat himbauan sehingga membantu pemerintah dalam menanggulangi penyebaran covid-19. Sementara itu faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR yang pertama adalah karena dilaksanakan secara daring sehingga tidak bisa menjangkau semua pihak, artinya desa desa yang susah sinyal itu sulit dijangkau. Kedua, tidak semua masyarakat desa memiliki fasilitas android. Ketiga, karya yang dihasilkan mahasiswa tidak bisa optimal karena tidak bisa secara langsung berinteraksi dengan masyarakat.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Secara keseluruhan pelaksanaan KKN-DR dan sukarelawan berjalan dengan baik. Karya yang dihasilkan oleh mahasiswa disebarluaskan kepada masyarakat melalui media sosial, baik itu berupa film pendek dan juga brosur terkait ajakan ataupun himbauan tentang Covid-19, ilmu pendidikan serta kegamaan.</p>	

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah aturan secara Nasional sampai ke perguruan tinggi, mulai dari pemerintah daerah, Rektor, gugus tugas juga menetapkan aturan belajar dari rumah. Selain itu juga kondisi masyarakat di Rejang Lebong tingkat penyebaran Covid-19 yang sudah meluas ditambah tidak adanya izin dari pemerintah daerah untuk melaksanakan KKN seperti biasanya maka di putuskan KKN dilakukan secara online.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana implemementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pelaksanaan KKN-DR itu sendiri mahasiswa diberi tugas untuk membuat video, pamflet, browsur yang berisikan informasi-informasi terkait penanganan covid-19, pendidikan, dan juga ilmu pengetahuan sesuai dengan jurusan masing-masing mahasiswa yang disebarluaskan melalui media sosial seperti youtube, facebook, instragram dan sebagainya. Kemudian hasil karya mahasiswa di konsultasikan kepada DPL dan setelah disetujui maka mahasiswa bisa langsung menyebarkan hasil karyanya di media sosial. Setelah itu mahasiswa membuat laporan yang mana hasil laporannya akan di evaluasi oleh panitia pelaksana KKN-DR.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Tentu ada faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR, yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR salah satunya</p>	

	<p>dari segi biaya yang lebih sedikit, karena mahasiswa pastinya sudah menggunakan kuota internet sebagai kebutuhan sehari-hari sehingga tidak begitu memberatkan dan bisa dilakukan dari rumah. Jika KKN seperti biasanya biaya yang dikeluarkan lebih besar, karena mahasiswa mengeluarkan biaya untuk kos, makan, transportasi dan sebagainya. Lalu aturan yang ada juga menjadi pendukung pelaksanaan KKN-DR. Untuk faktor penghambat salah satunya adalah pemahaman dan kreatifitas mahasiswa, selanjutnya akses internet mahasiswa yang lambat juga mempengaruhi pelaksanaan KKN-DR.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hasil dari pelaksanaan KKN-DR sendiri sudah berjalan dengan lancar. Mulai dari pendaftaran , pelaksanaan, lalu evaluasi sudah berjalan dengan lancar. Selain itu memberikan efek yang baik bagi kita semua terkait penggunaan ilmu teknologi.</p>	

CLW. Panitia Pelaksana, 20 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR adalah sejak adanya virus korona dari tahun 2019 dan adanya peraturan-peraturan tentang PPKM maka diambil kebijakan KKN dilakukan secara mandiri dari rumah atau KKN-DR. Selain itu juga mahasiswa tidak boleh terjun langsung ke lapangan untuk melaksanakan KKN seperti biasanya untuk mencegah penyebaran covid-19 lebih luas lagi.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p>	

	<p>Bagaimana implemementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab: Pelaksanaannya mahasiswa melakukan KKN dari rumah masing-masing secara individu. Bentuk dari kegiatan KKN-Dr itu sendiri bermacam-macam, seperti meghasilkan karya-karya digital yang berupa himbauan-himbauan kesehatan yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran covid-19, lalu terkait pendidikan juga seperti media pembelajaran, dakwah maupun kegiatan bermasyarakat yang dilakukan secara online melalui media sosial. Mahasiswa diwajibkan membuat 8 hasil karya digital yang harus disebarluaskan selama 45 hari pelaksanaan KKN-DR yang dibimbing oleh DPL.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Yang menjadi faktor pendukungnya yaitu mahasiswa sudah mengerti tentang ilmu teknologi dan media sosial. Selain itu aturan pemerintah juga mendukung pelaksanaan KKN-DR ini. Terkait faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR adalah masih ada mahasiswa yang kurang memahami bermedia sosial dan masih ada daerah-daerah tertentu yang akses internetnya susah.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Hasil dari pelaksanaan KKN-DR Alhamdulillah sudah bagus, banyak sekali karya-karya mahasiswa yang berupa himbauan-himbauan, edukasi, dakwah yangbersifat bermasyarakat itu sudah bisa tersebar luas di berbagai media sosial, dari mulai facebook, youtube, instagram dan sebagainya.</p>	

CLW. Mahasiswa, Oka Julianti, 12 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR adalah adanya covid-19 sehingga kegiatan pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online untuk mencegah penyebaran covid-19. Oleh karena itu pelaksanaan KKN pun dilakukan dari rumah secara online.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana impelementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Pelaksanaan KKN-DR pada masa covid-19 dilaksanakan dengan menggunakan akses internet sebagai wadah penyaluran kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa, yang mana mahasiswa dapat menuangkan segala kreativitas mereka dengan membuat karya-karya digital yang akan di publikasikan ke media sosial.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan adalah karena pelaksanaan KKN-DR didasari karena adanya covid-19 yang menyebabkan kegiatan masyarakat terhambat, termasuk KKN, maka agar tetap terlaksanya kegiatan KKN dilakukannya KKN-DR atau KKN dari rumah menggunakan media sosial. Selain itu, faktor penghambatnya adalah akses internet yang lambat sehingga mahasiswa kesulitan dalam menggunakan internet.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p>	

	<p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Meskipun banyak hambatan, namun pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan bisa berjalan dengan lancar. Dari KKN-DR ini mahasiswa dapat belajar bagaimana menghadapi dan menjalani kegiatan KKN ditengah pandemi covid-19. Covid-19 bukanlah halangan untuk tetap belajar dan menciptakan karya-karya yang bermanfaat.</p>	
--	--	--

CLW. Mahasiswa, Wiwik Purnama, 12 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab: Yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR adalah adanya virus korona yang tidak memungkinkan pelaksanaan KKN seperti biasanya. Karena adanya Covid-19 ini pelaksanaan KKN dilakukan secara online dari rumah sesuai aturan yang ditetapkan oleh pemerintah.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana implemementasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab: Implementasi KKN-DR dilakukan secara online, mulai dari pendaftaran, pelaksanaan sampai dengan evaluasi yang dilakukan panitia. KKN-DR dilakukan selama 45 hari dan mahasiswa diberi tugas untuk membuat 8 karya digital berupa video dan browsur terkait penanggulangan covid-19 ataupun tentang keilmuan dari pendidikan, kegamaan dan kesehatan.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p>	

	<p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR ini tentunya adalah sarana dan prasarana media yang ada seperti laptop dan hp yang sebagian besar saat ini digunakan oleh mahasiswa di kehidupan sehari-hari untuk bermedia sosial. Untuk faktor penghambatnya adalah sinyal yang lambat di daerah-daerah tertentu sehingga menghambat untuk berkomunikasi maupun dalam membuat tugas.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Hasil dari pelaksanaan KKN-DR menurut saya sudah baik, karena hasil yang saya dan teman-teman buat terkait himbauan, edukasi keilmuan yang berupa video maupun brosur yang disebarluaskan bisa dilihat dan bermanfaat bagi masyarakat.</p>	

CLW. Mahasiswa, Dewi Sartika, 12 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p> <p>Jawab: Yang menjadi latar belakang pelaksanaan KKN-DR adalah maraknya covid-19 yang tidak memungkinkan untuk pelaksanaan KKN terjun langsung kepada masyarakat untuk meminimalisir penyebaran covid-19. Sehingga ditetapkan KKN-DR dilakukan secara online sesuai aturan pemerintah.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p>	

	<p>Bagaimana implemetasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab: Pelaksanaan KKN-DR dilakukan secara online sesuai dengan aturan pemerintah, mahasiswa dapat membantu masyarakat dengan memberi informasi terkait himbauan, edukasi, kelimuan dan kegamaan melalui media sosial, yang mana dapat berupa video, gambar atau browsur.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Faktor yang mendukung pelaksanaan KKN-DR ini adalah mahasiswa maupun masyarakat yang sudah tidak asing dengan media sosial. Apalagi mahasiswa yang sudah tau tentang ilmu teknologi. Dan untuk faktor penghambat pelaksanaan KKN-DR adalah tidak semua mahaiswa memiliki akses internet yang baik sehingga mengalami kesulitan dalam pelaksanaan KKN-DR..</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab: Hasil dari pelaksanaan KKN-DR ini sudah baik. Karena mahasiswa bisa mengikuti pelaksanaan KKN-DR dan juga dapat memberikan informasi terkait pencegahan covid-19, keagamaan dan pendidikan melalui media sosial secara luas.</p>	

CLW. Mahasiswa, Nur Afah Nafisah Sari, 12 Januari 2022

No	Wawancara	Kesimpulan
CLW	<p>Wawancara dilakukan tanggal 12 Januari 2022</p> <p>Tanya:</p> <p>Apa yang melatar belakang pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan pada masa covid-19?</p>	

	<p>Jawab:</p> <p>Yang melatar belakangi pelaksanaan KKN-DR adalah adanya peraturan pemerintah terkait pembelajaran yang dilakukan secara online karena dampak dari adanya Covid-19. Oleh karena itu berimbas pada pelaksanaan KKN yang seharusnya mahasiswa terjun langsung dimasyarakat tidak dapat dilaksanakan dan hanya bisa dilakukan secara online dari rumah.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana implemetasi KKN-DR dan Sukarelawan pada masa Covid-19?</p> <p>Jawab:</p> <p>Implementasi KKN-DR dan Sukarelawan sudah berjalan dengan sebagaimana mestinya, mulai dari pendaftaran, pelaksanaan yang mana mahasiswa dituntut untuk kreatif dalam membuat karya digital berupa video maupun browsur terkait himbaun tentang covid-19 dan juga edukasi, ilmu pendidikan dan kegamaan yang akan disebar luaskan kepada masyarakat melalui media sosial yang ada.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Yang menjadi faktor pendukungnya adalah penguasaan penggunaan ilmu teknologi dan media sosial. Untuk mahasiswa seperti saya dan teman-teman rasanya sudah tidak asing dengan media sosial, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan KKN-DR. Dan faktor penghambat dari pelaksanaan KKN-DR adalah akses internet yang tidak memadai dibeberapa daerah sehingga mengalami kesulitan dalam mengunggah hasil karya di media sosial.</p>	
CLW	<p>Tanya:</p> <p>Bagaimana hasil dari pelaksanaan KKN-DR dan Sukarelawan?</p> <p>Jawab:</p> <p>Hasil dari pelaksanaan KKN-DR ini sudah berjalan</p>	

	dengan sebagaimana mestinya. Karya-karya yang dihasilkan mahasiswa bisa bermanfaat bagi masyarakat luas terkait himbauan tentang pencegahan Covid-19, edukasi dan juga ilmu pengetahuan. Dan juga mahasiswa bisa kreatif dalam membuat video maupun brosur.	
--	---	--